

**MANAJEMEN HUMAS  
DALAM PENINGKATAN ANIMO SISWA BARU  
PADA MTs NU 05 SUNAN KATONG  
DI KALIWUNGU KENDAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**NURUL HIDAYAH**

NIM: 1603036095

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 1603036095  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **MANAJEMEN HUMAS DALAM PENINGKATAN ANIMO SISWA BARU PADA MTs NU 05 SUNAN KATONG DI KALIWUNGU KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Desember 2021

Pembuat pernyataan,



**Nurul Hidayah**  
NIM: 1603036095



## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **MANAJEMEN HUMAS DALAM PENINGKATAN ANIMO  
SISWA BARU PADA Mts NU 05 SUNAN KATONG DI KALIWUNGU  
KENDAL**

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 1603036095

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu  
syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Semarang, 28 Desember 2021

### DEWAN PENGUJI

Ketua

  
Dr. H. Mustaqim, M. Pd  
NIP: 195904241983031005

Penguji I

  
Dr. Fakkuroji, M. Pd  
NIP: 197704152007011032

Sekretaris

  
Dr. Abdul Wahid, M. Ag  
NIP: 196911141994031003

Penguji II

  
Dr. Agus Sutiyono, M. Ag  
NIP: 197307102005011004

Pembimbing

  
Dr. H. Mustaqim, M. Pd  
NIP: 195904241983031005

## NOTA DINAS

Semarang, 22 Desember 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Humas Dalam Peningkatan Animo Siswa Baru Pada MTs NU O5 Sunan Katong Di Kaliwungu Kendal**  
Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 1603036095  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepala Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing



**Dr. H. Mustaqim, M.Pd.**  
NIP. 195904241983031005

## **ABSTRAK**

### **Manajemen Humas Dalam Peningkatan Animo Siswa Baru Pada MTs NU**

#### **O5 Sunan Katong Di Kaliwungu Kendal**

Oleh: Nurul Hidayah (1603036095)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perencanaan manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal, (2) pelaksanaan manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal, dan (3) evaluasi manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang fokus pada peningkatan minat peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) studi dokumenter. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal diawali dengan menganalisis kondisi masyarakat sekitar terlebih dahulu yang berkaitan dengan kebutuhan, keinginan dan masalah-masalah pendidikan di madrasah dengan wawancara masyarakat sekitar. Berdasarkan penelitian atau pencarian fakta yang telah dilaksanakan sebelumnya, perencanaan humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilakukan pada awal tahun pelajaran dengan rapat bersama yang melibatkan pemangku kepentingan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. (2) Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan animo siswa baru, MTs NU 05 Sunan Katong melakukan beberapa kegiatan yaitu: a) rapat pleno komite adrasah dan orangtua/wali siswa, b) publikasi kegiatan madrasah (OSIS /PK IPNU-IPPNU, dan lain-lain), c) halal bi halal dan anjungsana ke tokoh dan ulama Kaliwungu, d) home visit, e) partisipasi dalam event PHBN/PHBI, dan hari besar khusus (karnaval, upacara, lomba-lomba, dan lain-lain) yang diselenggarakan oleh instansi atasan/mitra madrasah, dan f) sosialisasi Penenerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). (3) Evaluasi Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal dilakukan setelah pelaksanaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa manajemen humas untuk menarik minat peserta didik sudah terlaksana dengan ditunjukkannya jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020 sampai 2020/2021 yang mengalami peningkatan. Namun, di samping itu MTs NU 05 Sunan Katong juga mengalami kendala dalam pelaksanaannya, yaitu banyaknya persaingan antar sekolah swasta, dan adanya sistem zonasi. Evaluasi manajemen humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilakukan dengan mengadakan rapat dengan semua pihak madrasah (interen lembaga), rapat dengan wali murid

pada tiap akhir semester, dan melakukan evaluasi di setiap selesai kegiatan kehumasan oleh pihak humas dan lembaga.

**Kata Kunci:** Manajemen Humas, Animo Siswa Baru

## **MOTTO HIDUP**

“Berbuat baiklah tanpa perlu alasan.”

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, yang berjudul “Manajemen Humas Dalam Menarik Minat Peserta Didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu”. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Hj. Lift Anis Ma'sunah.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Bapak Dr. Fatkurroji, M.Pd., Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Bapak Agus Khunaiifi, M.Ag. yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Mustaqim, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama di bangku perkuliahan.
6. Kepala Madrasah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Kepala urusan humas yang telah memberikan waktu luangnya untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian ini.
8. Bapak dan ibu tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan doa yang tulus serta selalu memberi semangat dan motivasi kepada anak-anaknya.
9. Kakak-kakakku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.

10. Seluruh teman-teman yang ikut memberikan perhatian, semangat dan doa.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT yang terbaik dan berlipat ganda. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi para pembaca semua.  
*Amin.*

Semarang, 20 Desember 2021

Penulis



**Nurul Hidayah**  
NIM. 1603036095

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II MANAJEMEN HUMAS DALAM PENINGKATAN ANIMO SISWA BARU PADA MTs NU 05 SUNAN KATONG DI KALIWUNGU KENDAL</b> <b>6</b>	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Manajemen.....	6
2. Humas .....	10
3. Manajemen Humas .....	16
4. Peran Humas di Lembaga Pendidikan .....	22
5. Program Humas dalam Meningkatkan Animo .....	23
6. Strategi Humas dalam Meningkatkan Animo.....	26
7. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa.....	31
B. Kajian Pustaka .....	35
C. Kerangka Berfikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
A. Desain Penelitian (Jenis dan Pendekatan Penelitian).....	38

B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
C.	Fokus Penelitian.....	38
D.	Sumber Data.....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
F.	Uji Keabsahan Data .....	40
G.	Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>		<b>43</b>
A.	Gambaran Umum MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu .....	43
1.	Profil MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu .....	43
B.	Deskripsi Data.....	48
1.	Perencanaan Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.....	48
2.	Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.....	51
3.	Evaluasi Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal .....	59
C.	Analisis Data.....	61
1.	Perencanaan Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.....	61
2.	Pelaksanaan Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.....	67
3.	Evaluasi Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal. ....	68
D.	Keterbatasan Penelitian.....	71
1.	Keterbatasan Lokasi.....	71
2.	Keterbatasan Kemampuan .....	71
3.	Keterbatasann Objek Penelitian.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>72</b>
A.	Kesimpulan .....	72
B.	Saran .....	73
C.	Penutup .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1	Rapat Komite Madrasah	52
Gambar 4.2	Rapat Pleno Komite dengan Wali Murid	53
Gambar 4.3	Publikasi Kegiatan Madrasah	54
Gambar 4.4	Kunjungan ke Tokoh Ulama Kaliwungu	55
Gambar 4.5	Home Visit	55
Gambar 4.6	Peringatan Hari Besar	56
Gambar 4.7	Brosur PPDB	57

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Tahun 2020/2021	45
Tabel 4.2	Struktur Organisasi Tahun 2020/2021	46
Tabel 4.3	Keadaan Siswa Tahun 2020/2021	47
Tabel 4.4	Program Humas MTs NU 05 Sunan Katong Tahun 2020/2021	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Pembagian Tugas Guru
- Lampiran 4. Surat Ijin Riset
- Lampiran 5. Surat Bukti Riset
- Lampiran 6. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan nirlaba yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Selain itu kompetisi antar sekolah pun semakin ketat. Maka dalam hal ini penyelenggara pendidikan dituntut untuk kreatif dalam menggali keunikan dan keunggulan sekolahnya agar dibutuhkan dan diminati oleh pelanggan jasa pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu hal terpenting dalam kehidupan manusia, hal ini berarti bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya.<sup>2</sup>

Di era globalisasi ini telah banyak mengalami perubahan dengan segala aspek kehidupan, baik pada aspek ekonomi, sosial, politik maupun budaya, sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi.<sup>3</sup> Yang mengakibatkan, banyak bermunculnya lembaga pendidikan yang menunjukkan dinamisnya sektor pendidikan. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pendidikan merupakan salah satu pendorong bermunculnya lembaga pendidikan baru baik swasta maupun negeri. Sehingga hal ini dapat memunculkan persaingan antar lembaga pendidikan dalam menarik minat peserta didik.

Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan masyarakat secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan

---

<sup>1</sup> Afidatun Khasanah, "Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Di SD Alam Baturraden", *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 8, No. 2, Th 2015), hlm. 162.

<sup>2</sup> Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*, (Jakarta: An1mage, 2019), hlm. 58.

<sup>3</sup> Mahfud Junaedi, *Filsafat Pendidikan Islam Dasar-Dasar Memahami Hakikat Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm 369.

kerjasama serta pemenuhan kepentingan bersama.<sup>4</sup> Dalam hal ini manajemen yang mengatur hubungan dengan masyarakat, baik masyarakat internal maupun eksternal. Karena manajemen merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 54 menjelaskan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian serta pelayanan pendidikan.<sup>5</sup> Hubungan masyarakat adalah proses pengelolaan hubungan dengan masyarakat meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian dan pengkoordinasian untuk mencapai tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.<sup>6</sup> Sebagai makhluk sosial, manusia sebagai individu tidak akan terlepas akan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu manusia harus saling bekerja sama antar manusia satu dengan manusia lainnya. Hal ini selain akan mempermudah menyelesaikan pekerjaan, juga akan meringankan pekerjaan.

Hubungan baik sebenarnya perlu dijalin bukan hanya oleh personil bidang humas, akan tetapi seluruh manajer, karyawan, kepala, ataupun guru baik dalam lingkungan instansi ataupun diluar instansi, dalam arti dengan masyarakat luas. Maka setiap unsur dalam organisasi atau lembaga sangat membutuhkan pengetahuan *public relation*, walaupun unsur-unsur tersebut bukan atau tidak akan menjadi *public relation officer* secara formal.<sup>7</sup>

Humas merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, goodwill, kepercayaan, dan penghargaan dari publik. Dengan

---

<sup>4</sup> Ahmad Sulhan, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Di MA At-Tahzib Kekait Gunungsari", *Jurnal Penelitian Keislaman*, (Vol. 13, No. 2, tahun 2017), hlm. 132.

<sup>5</sup> Vitri yuniarti, "Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MAN Malang 1", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2015), hlm. 3.

<sup>6</sup> Eferi, "Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Citra SMA", *Jurnal Manajer Pendidikan*, (Vol. 9, No. 6, tahun 2015), hlm. 786.

<sup>7</sup> Khoiruddin Muchtar Dan Dedi Herdiana, "Peran Dan Strategi Humas Dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam", *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, (Vol. 15, No. 2, tahun 2016), hlm. 318.

makna luas tersebut, hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan suatu langkah konkret dalam penyebarluaskan informasi dan memberikan penerangan-penerangan untuk menciptakan pemahaman yang sebaik-baiknya di kalangan masyarakat luas mengenai tugas-tugas dan fungsi yang diemban organisasi kerja tersebut.<sup>8</sup>

Setiap lembaga pendidikan tidak akan dapat melakukan kegiatan-kegiatan dengan berhasil jika tidak ada hubungan baik dengan masyarakat. Untuk itu humas sangat penting bagi lembaga pendidikan dalam menarik minat masyarakat. Karena humas merupakan penunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan mutu pendidikan. Humas pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Selain itu, sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan.<sup>9</sup>

Kegiatan humas yang dilaksanakan di sekolah adalah untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat, baik masyarakat internal maupun eksternal dan meningkatkan peran aktif dengan masyarakat. Seperti yang dilakukan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yang merupakan lembaga pendidikan yang dibangun melalui kegiatan humas. Dengan adanya kegiatan humas sekolah menyadari betul akan dukungan dari masyarakat guna untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di sekolah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Dengan adanya kegiatan humas akan memancing partisipasi aktif yang positif dari masyarakat, sehingga akan diikuti oleh

---

<sup>8</sup> Sri Minatri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 277-278.

<sup>9</sup> Amilda, "Internalisasi Prinsip-Prinsip Islam Dalam Pelaksanaan Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Reputasi SMK Negeri 2 Palembang", *Journal Of Islamic Education Management*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2018), hlm. 2.

berbagai bantuan yang datang karena telah terciptanya respon yang baik dari masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan waka humas Solihin mengatakan biasanya orang tua menyekolahkan anaknya di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu karena ingin mendapatkan pendidikan tidak hanya pendidikan umum tetapi juga pendidikan agamanya. Sekolah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu terdapat kendala. Kendala yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yaitu selama pandemi covid19 program humas berjalan kurang efektif, banyaknya persaingan sekolah swasta, dan adanya sistem zonasi. Solusi yang dilakukan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yaitu menggratiskan SPP dan seragam serta menjalin hubungan baik dengan para tokoh masyarakat. Dengan demikian sekolah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memberi pelayanan cukup bermutu. Kondisi tersebut tercapai antara lain karena adanya hubungan komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat sekitarnya

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal?
3. Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara khusus adalah:

1. Mengetahui perencanaan manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.
2. Mengetahui pelaksanaan manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.
3. Mengetahui evaluasi manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen humas.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pegangan atau acuan dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah manajemen hubungan masyarakat guna meningkatkan minat peserta didik baru.

- b. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan minat peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

## BAB II

### MANAJEMEN HUMAS DALAM PENINGKATAN ANIMO SISWA BARU PADA MTs NU 05 SUNAN KATONG DI KALIWUNGU KENDAL

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata-kata tersebut digabung menjadi *manager* yang berarti menangani, *manager* diterjemahkan dalam bahasa Inggris *to manage* sebagai kata kerja, *management* sebagai kata benda.<sup>10</sup> Manajemen menurut istilah adalah rangkaian proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumberdaya organisasi lainnya.<sup>11</sup>

Sebagaimana menurut Handoko bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha yang dilakukan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

Secara umum manajemen adalah proses menggerakkan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. “proses” dalam manajemen merupakan sebuah bentuk keterampilan dalam rangka pencapaian tujuan melalui beberapa kegiatan organisasi. Oleh karena itu dalam

---

<sup>10</sup> Usman Husaini, *Manajemen: Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 5.

<sup>11</sup> Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta:Kencana, 2009), hlm. 6.

<sup>12</sup> Muhamad Syahrul, dkk, “Berbagai Aspek Kehumasan dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan”, <http://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/1173>, diakses 4 Februari 2021.

manajemen mencakup konsep kepemimpinan, *human relation* (hubungan manusia), pengambilan keputusan, manusia, sarana, dan kerjasama.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian manajemen di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, dengan pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan saling bekerja sama agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>14</sup>

#### b. Fungsi Manajemen

Fungsi dalam manajemen dikenal dengan *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC).

##### 1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.<sup>15</sup>

Menurut Johnson, dkk dalam Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadhli berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan perencanaan disusun sebagai visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan yang juga merupakan dari inti manajemen.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Qoimah, "Membangun Pelayanan Public Yang Prima: Strategi Manajemen Humas Dalam Penyampaian Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2018), hlm. 196.

<sup>14</sup> Amiruddin, dkk, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Medan:LPPPI Press, 2016), hlm. 11.

<sup>15</sup> E-book: Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori Dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 11.

<sup>16</sup> Muhammad Rifa'i Dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2013), hlm. 30.

Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu se-efisien dan se-efektif mungkin.<sup>17</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan langkah awal kegiatan yang sudah dibuat dan suatu tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

## 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua. Pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber, dan lingkungannya.

Pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>18</sup>

Menurut Mohammad Mustari pengorganisasian adalah pengelompokkan kegiatan yang diperlukan yaitu penentuan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi.<sup>19</sup>

Jadi pengorganisasian adalah usaha penciptaan pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, waka humas, siswa dan masyarakat, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan tujuan organisasi.

---

<sup>17</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 49.

<sup>18</sup> Candra Wijaya Dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 40.

<sup>19</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 8.

### 3) *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan usaha untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan iklas bekerja dengan baik mungkin sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

Menurut Terry sebagaimana yang dikutip oleh Daryanto pelaksanaan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.<sup>20</sup>

Jadi, pelaksanaan adalah upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Dan perlu adanya kerja sama yang baik pula di antara semua pihak baik pihak atasan maupun bawahan.

### 4) *Controlling* (Pengawasan)

Setelah melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan selanjutnya yaitu pengawasan. Pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.<sup>21</sup>

Pengawasan juga sering disebut pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan

---

88. <sup>20</sup> Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.

<sup>21</sup> Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar .....*, hlm. 8.

bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang telah digariskan semula.<sup>22</sup>

Jadi pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan oleh manajer pada suatu organisasi, seorang manajer menilai dan mengendalikan jalannya suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan.

Dengan demikian manajemen humas harus dikelola sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen di atas agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

## 2. Humas

### a. Pengertian Humas

Scott M. Cutlip & Allen H. Center (1993) menyatakan bahwa: *”Public relations is the continuing by with management endeavours to obtain goodwill and understanding of its customer, its employees and the public large, in wardly thoughtself analysis and corrections. Out wardly thought all means of expression”*. Makna pernyataan tersebut adalah bahwa *public relations* merupakan proses berkesinambungan/kontinu dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh kerjasama dan saling pengertian kepada pelanggan, pegawai, public umumnya; ke dalam mengadakan analisa dan perbaikan terhadap diri sendiri, keluar dengan menyampaikan pernyataan-pernyataan.<sup>23</sup>

Sementara itu menurut *The International Public Relations Association (IPRA)* sebuah lembaga humas terkemuka di Inggris dan Eropa, terbitan bulan November 1987 (dalam Linggar, 2002:2), “humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi

---

<sup>22</sup> Nasrul Syukur Chanago Dan Amiruddin, *Organisasi Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 51.

<sup>23</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm 4.

dengan segenap khalayaknya.” Jadi, humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.<sup>24</sup>

Humas atau *public relation* adalah sebuah seni berkomunikasi dengan masyarakat untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalah pahaman dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga pendidikan. Sebagai sebuah profesi seorang humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat public mengerti dan menerima sebuah situasi.<sup>25</sup>

Glennand Denny Griswold mengatakan bahwa *public relations is the management function which evaluates public attitudes, identifies the policies and prosedures of an individual or organization with the public interest, and executes a program of action to earn public understanding and acceptance*. “humas adalah fungsi dari suatu manajemen yang dilaksanakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap suatu publik, menyerasikan suatu prosedur dan kebijaksanaan organisasi atau instansi dengan suatu kepentingan umum, serta melaksanakan suatu rencana untuk mendapatkan dukungan dan pengertian masyarakat.<sup>26</sup>

Menurut Harlow hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan, jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama, melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan atau

---

<sup>24</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan....*, hlm 5.

<sup>25</sup> E-book: Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 12.

<sup>26</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 154.

pemasalahan, membantu manajemen untuk mampu menanggapi opini publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.<sup>27</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa humas merupakan suatu fungsi manajemen yang secara khusus bertugas menilai, menganalisis dan menyimpulkan setiap sikap atau opini publik yang diangkat menjadi suatu kebijakan atau kebijaksanaan kemudian mengimplementasikannya melalui kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk melayani kebutuhan, menciptakan kepercayaan dan pengertian, mendapatkan dukungan serta kerjasama dari masyarakat.<sup>28</sup>

b. Tujuan Humas

Ditinjau dari kepentingan sekolah, menurut Purwanto, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk:

- 1) Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- 3) Memperlancar proses belajar mengajar.
- 4) Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Jika ditinjau dari kebutuhan masyarakat, menurut Purwanto, tujuan hubungan masyarakat dengan sekolah yaitu untuk:

- 1) Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang mental-spiritual.

---

<sup>27</sup> Ira Nur Harini dan Karwanto, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di SMP Al Hikmah Surabaya)", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, (Vol. 4, No. 4, tahun 2014), hlm. 12.

<sup>28</sup> Apriani Ida Fitria, *Program Hubungan Masyarakat Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di SMK BINAWIYATA SERANDAKAN*, (Yogyakarta: UNY, 2014), hlm. 17.

- 2) Memperoleh bantuan sekolah dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi masyarakat.
- 3) Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang makin meningkat kemampuannya.<sup>29</sup>

Menurut Mulyono tujuan diselenggarakannya humas yaitu:

- 1) Mengenalkan kepada masyarakat tentang pentingnya sekolah.
- 2) Memperoleh bantuan dan dukungan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah.
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah.
- 4) Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.<sup>30</sup>

c. Tugas Humas

Hubungan masyarakat pada sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam rangka membangun mutu sekolah tersebut. sekolah yang bermutu dapat dilihat dari sejauh mana sekolah tersebut menampung aspirasi masyarakat guna memperoleh perbaikan-perbaikan di masa mendatang untuk mencapai mutu pendidikan.<sup>31</sup>

Adapun tugas pokok humas di lembaga pendidikan, yaitu:

- 1) Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkan.

---

<sup>29</sup> Muhamad Syahrul, dkk, "Berbagai Aspek Kehumasan.....", diakses 4 Febuari 2021.

<sup>30</sup> Wilis Werdiningsih, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Peran Komite Sekolah Di PAUD Sabila Ponorogo", *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2020), hlm. 113.

<sup>31</sup> E-book: Juhji, dkk, *Manajemen Humas.....*, hlm.44.

- 2) Membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memperlukannya.
- 3) Membantu pemimpin untuk mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu. Dengan demikian pemimpin selalu siap dalam memberikan bahan-bahan informasi yang terbaru.
- 4) Membantu pemimpin dalam membuat rencana dan kegiatan-kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar, yang ternyata menumbuhkan harapan untuk penyempurnaan *policy* atau kegiatan yang telah dilakukan organisasi.<sup>32</sup>

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, agar berjalan secara efektif dan efisien humas harus memperhatikan asas-asas berikut:

- 1) Objektif dan resmi, informasi yang dikeluarkan tidak boleh bertentangan dengan kebijaksanaan yang dijalankan. Pemberitaan yang disampaikan harus merupakan suara resmi dari instansi atau lembaga yang bersangkutan.
- 2) Organisasi yang tertib dan disiplin, humas akan berfungsi bilamana tugas-tugas organisasi atau lembaga pendidikan berjalan dengan lancar dan efektif serta memiliki hubungan keluar dan kedalam yang efektif pula.
- 3) Informasi harus bersifat mendorong timbulnya keinginan untuk ikut berpartisipasi atau ikut memberikan dukungan secara wajar pada masyarakat.
- 4) Kontinuitas, informasi humas harus berusaha agar masyarakat memperoleh informasi secara kontiniu sesuai dengan kebutuhan.

---

<sup>32</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan.....*, hlm.157-158.

Untuk itu informasi lisan dan tertulis dapat dilakukan secara berkala dan pada waktu-waktu tertentu. Respon yang timbul di kalangan masyarakat merupakan umpan balik dari informasi yang disampaikan harus mendapat perhatian sepenuhnya. Respon masyarakat dapat berupa saran-saran, pendapat, kritik, keluhan dan pertanyaan.<sup>33</sup>

d. Media Humas

Pada dasarnya media humas terdiri atas dua hal yaitu kata-kata tercetak dan kata-kata lisan. Kata-kata tercetak meliputi majalah, surat, surat kabar dan papan pengumuman, poster, reklame, dan iklan, sedangkan kata-kata tidak tercetak seperti rapat, pertemuan, dan konferensi, film dan slide, televise, pameran, *open house*, sandiwara dan wayang, dan radio. Di samping itu menurut Soehardiman Yuwono mengatakan bahwa media humas dapat dogolongkan menjadi tiga jenis yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.<sup>34</sup>

Menurut B. Suryo Subroto media dan alat kegiatan humas pendidikan di sekolah dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk diantaranya:

- 1) Media yang bersifat visual (indra penglihatan) seperti pameran sekolah; foto peristiwa penting; majalah dinding; bulletin; surat dan surat kabar; selebaran; pamflet, poster dan spanduk; lambang dan bendera; buku, paper, kliping, laporan; papan pengumuman; majalah sekolah; pekan olah raga; piagam dan vandal; kepramukaan dan pakaian seragam.
- 2) Media yang bersifat audio (indra pendengaran) seperti radio; *tape recorder*; *telephone*; penguat suara; kesenian dan alat-alatnya; wawancara, tanya jawab, dan dengar pendapat.

---

<sup>33</sup> E-book: Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 11-12.

<sup>34</sup> Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 32.

3) Media yang bersifat audio visual (indra penglihatan dan pendengaran) seperti film dan televisi; sandiwara, wayang, ketoprak; tarian; ceramah; rapat; diskusi dan seminar; pertemuan, musyawarah; peringatan hari bersejarah, acara tutup tahun; kegiatan sosial masyarakat; kunjungan ke rumah; tamu undangan dan pawai serta karnaval.<sup>35</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa media dan alat humas pendidikan di sekolah dapat dilihat pada dua hal yaitu kata-kata tercetak dan kata-kata lisan. Selanjutnya media atau alat humas pendidikan di sekolah dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu media yang bersifat audio, media yang bersifat visual, dan media yang sifat audio visual.

### 3. Manajemen Humas

#### a. Pengertian Manajemen Humas

Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan *public* (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.<sup>36</sup>

Di dalam buku manajemen *public relation* menjelaskan bahwa manajemen humas adalah proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, pengomunikasian serta pengoordinasian yang secara serius dan rasional bertujuan pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.<sup>37</sup>

Manusia adalah makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri dalam kehidupannya. Oleh karena itu dalam melaksanakan sesuatu manusia membutuhkan hubungan dengan Tuhan dan

---

<sup>35</sup> Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan....*, hlm. 40-41.

<sup>36</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 119.

<sup>37</sup> E-book: Zainal Mukarom Dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 290.

pertolongan dari orang lain. Dalam Al-Qur'an juga diperintahkan supaya kita saling kenal mengenal. Dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 disebutkan:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.” (Q.S. Al-Hujurat: 13)<sup>38</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen humas merupakan suatu proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengelolaan yang dilakukan lembaga pendidikan kepada masyarakat guna memperoleh dukungan dari masyarakat untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

#### b. Jenis-Jenis Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bagian ke satu pasal 54 menyatakan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Ayat kedua pasal tersebut menyebutkan masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lemtera Abadi, 2010), hlm. 419.

<sup>39</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm 8.

Pidarta (2004) menjelaskan makna partisipasi masyarakat adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan baik secara mental, emosi maupun fisik dengan menggunakan segala kemampuannya untuk mendukung tujuan dan bertanggungjawab atas segala keterlibatan. Pendapat ini tidak jauh berbeda dengan apa yang dikemukakan oleh Narayan (1995) bahwa partisipasi masyarakat adalah proses sukarela yang dilakukan seseorang atau kelompok masyarakat untuk mempengaruhi atau mengontrol pengambilan keputusan yang berkenaan dengan hidup mereka.<sup>40</sup>

Pendapat lain tentang partisipasi dikemukakan oleh Tilaar (2009) yang menyatakan bahwa partisipasi adalah wujud dari keinginan mengembangkan demokrasi melalui desentralisasi yang memerlukan perencanaan dari bawah yakni dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.<sup>41</sup>

Dari sejumlah definisi tersebut maka dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan elemen masyarakat secara sadar dan sukarela dalam sebuah proses upaya dan atau pengambilan keputusan yang berkenaan dengan kepentingan mereka. Jika hal ini diletakkan dalam konteks pendidikan maka bidang upaya dan kepentingan yang dimaksud adalah berkenaan dengan dunia pendidikan.

Pendidikan menjadi kebutuhan masyarakat sekaligus alat dan indikator terjadinya pembangunan. Tanpa keterlibatan masyarakat maka sudah pasti keberhasilan pendidikan sulit untuk tercapai. Partisipasi masyarakat dalam hal ini tentu menjadi faktor kunci keberhasilan dalam proyek-proyek pembangunan di segala sektor tidak terkecuali pendidikan. Hal kedua yang menjadikan partisipasi masyarakat penting dalam pendidikan adalah sebagai pelaku dan

---

<sup>40</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan.....*, hlm 9.

<sup>41</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan.....*, hlm 9.

objek pendidikan maka diperlukan adanya rasa memiliki dari masyarakat. Rasa memiliki ini dapat muncul bilamana masyarakat dilibatkan pada proses persiapan/perencanaan maupun pelaksanaan dan evaluasi pada sebuah upaya pendidikan.<sup>42</sup>

Secara umum wujud partisipasi masyarakat sebagaimana disampaikan Dusseldorp dalam Subandiyah (1989: 12) antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendatangi pertemuan
- 2) Melibatkan diri dalam diskusi
- 3) Melibatkan diri dan berpartisipasi dalam segala aspek organisasi, misalnya menyelenggarakan pertemuan kelompok, mempengaruhi orang luar untuk ikut dalam kegiatan kelompok, serta memimpin diskusi kelompok
- 4) Membantu untuk memperoleh bantuan tenaga, modal, fasilitas, dan kemampuan mental
- 5) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan
- 6) Berperan dalam pemanfaatan hasil<sup>43</sup>

Menurut Arikunto dalam Sundari & Shilikhin apabila sekolah dipandang sebagai suatu organisasi sosial maka organisasi tersebut mempunyai lingkungan dimana ia memperoleh pengaruh dan membutuhkan hubungan.

- 1) Humas internal adalah humas yang dijalin oleh dan di antara unsur-unsur yang ada didalam lembaga pendidikan.
- 2) Humas eksternal adalah humas yang dijalin oleh dan di antara sekolah dengan lembaga negeri, lembaga swasta, dan perseorangan di luar organisasi lembaga pendidikan yang bersangkutan<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan.....*, hlm 10.

<sup>43</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan.....*, hlm 11.

<sup>44</sup> E-book: Juhji, dkk, *Manajemen Humas.....*, hlm. 29.

Adapun hubungan sekolah dengan masyarakat dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1) Hubungan edukatif

Hubungan edukatif adalah hubungan kerjasama dalam hal mendidik peserta didik antara guru dan orang tua, hubungan ini mempunyai maksud agar tidak terjadi perbedaan prinsip yang dapat mengakibatkan keraguan-keraguan dalam kepribadian dan sikap seorang anak.

2) Hubungan cultural

Hubungan cultural adalah usaha kerjasama antara lembaga dan masyarakat yang meningkatkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Untuk itu diperlukan hubungan kerjasama antara kehidupan di sekolah dan kehidupan dalam masyarakat. Kegiatan kurikulum sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan masyarakat.

3) Hubungan institusional

Hubungan institusional merupakan hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga-lembaga lain, baik swasta maupun pemerintah, seperti hubungan kerja sama antara sekolah satu dengan yang lainnya, kepada pemerintah setempat, ataupun perusahaan Negara, yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya.<sup>45</sup>

Uraian mengenai partisipasi masyarakat dalam pendidikan ini menggambarkan bahwa lembaga pendidikan atau pemerintah memiliki kepentingan terhadap masyarakat agar program-program pendidikan yang dicanangkannya berhasil. Demikian pula dengan masyarakat, memiliki kebutuhan terhadap pendidikan, baik untuk merencanakannya, mengaksesnya, maupun menggunakan luarannya.

---

<sup>45</sup> Mulyono, "Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Studi Keislaman*, (Vol. 15, No. 1, tahun 2011), hlm. 172.

Untuk itu partisipasi atau peran serta masyarakat sangat perlu dikelola untuk mengoptimalkan keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan, dan hal ini menjadi bagian tak terpisahkan dari humas pendidikan.

c. Fungsi Manajemen Humas

Berdasarkan fungsinya menurut pakar Humas Internasional, Cutlip & Centre, And Canfield yang dikutip oleh Rosady Ruslan menyebutkan ada empat fungsi humas, yakni:

- 1) Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama.
- 2) Membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
- 3) Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi yang diwakilinya, atau sebaliknya.
- 4) Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- 5) Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.<sup>46</sup>

Adapun fungsi manajemen humas dalam kegiatan pada lembaga atau sekolah antara lain:

- 1) Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung dan tidak langsung kepada kepala sekolah dan *public intern* (guru, karyawan, dan siswa).
- 2) Mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi sekolah. Hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada masyarakat internal dan

---

<sup>46</sup> Robby Adhitya, Dkk, “Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Universitas Mulawarman”, *Journal Ilmu Komunikasi*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2018), hlm. 329.

masyarakat eksternal, seperti menyampaikan informasi kepada pers dan promosi.

3) Menciptakan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikannya.<sup>47</sup>

#### 4. Peran Humas di Lembaga Pendidikan

Humas lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Selain mempromosikan program-program sekolah kepada masyarakat, humas juga berperan dalam menegakkan citra sekolah agar tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami dan memaknai sekolah. Terdapat empat peran humas lembaga pendidikan diantara yaitu:

##### a. Penghubung

Humas lembaga pendidikan berperan sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat. Oleh karenanya humas harus memiliki keterampilan dalam membangun hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat, menciptakan suasana saling percaya dan pengertian antara sekolah dengan masyarakat, menciptakan kerjasama dan toleransi antara sekolah dengan masyarakat. Keberadaan humas menjadi penting dalam menghubungkan dan menyambungkan program-program yang ditawarkan kepada masyarakat atau orang tua peserta didik dengan harapan adanya dukungan dan kerjasama yang baik dalam menyelesaikan program sekolah.

##### b. Pengkomunikasi

Seorang humas harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak maupun elektronik.

---

<sup>47</sup> Eka Khoiru Nisa Dan Denas Hasman Nugraha, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah", *Jurnal Al-Fahim*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2019), hlm. 7.

c. Pendukung

Humas sekolah merupakan pendukung program sekolah. Artinya, keberadaannya dipandang penting manakala berperan sesuai perannya secara baik. Banyaknya program yang ditawarkan lembaga terkadang tidak mendapat dukungan dari wali murid. Hal ini dimungkinkan karena kurang optimalnya peran humas sebagai pendukung program sekolah sehingga tidak tersampaikan pesannya kepada wali murid.

d. Publikator

Humas sekolah juga memiliki peran sebagai publikator, yakni orang yang diberi tugas untuk mempublikasikan hasil-hasil kegiatan lembaga kepada masyarakat. Publikasi tersebut bisa dilakukan melalui media cetak maupun online seperti koran, bulletin, majalah, jurnal dan sebagainya. Tujuan publikasi ini agar prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik di sekolah dapat diketahui orang tua mereka sehingga wali murid memiliki kepuasan dan kebanggaan karena telah meniptakan anak-anaknya di lembaga pendidikan tersebut.<sup>48</sup>

5. Program Humas dalam Meningkatkan Animo

Menurut *Suryobroto* Program humas di lembaga pendidikan meliputi:

a. Mengatur hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik

Hubungan sekolah dengan orang tua siswa ini dapat dijalin secara kontinu dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan peran orang tua secara langsung. Kegiatan tersebut misalnya penggalangan dana bagi korban bencana alam, donatur untuk beasiswa pendidikan dan kegiatan lain yang melibatkan peran orang tua untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan sekolah lainnya.

---

<sup>48</sup> E-book: Juhji, dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), hlm. 10-12.

- b. Memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial

Hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial dikembangkan dengan selalu memberikan berbagai informasi tentang *event-event* penting yang melibatkan pemerintah, swasta dan organisasi sosial lainnya. Untuk memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan berbagai pihak dapat dilakukan dengan membangun kemitraan yang menguntungkan bagi pihak sekolah, pemerintah, swasta dan organisasi sosial.

- c. Memberi pengertian kepada masyarakat tentang fungsi sekolah, melalui bermacam-macam teknik komunikasi (majalah, surat kabar, mendatangkan sumber)

Lembaga sekolah hendaknya selalu memberikan berbagai informasi penting kepada berbagai pihak dengan menggunakan berbagai media baik majalah, surat kabar serta mendatangkan narasumber penting pada *event* tertentu. Dengan demikian fungsi sekolah sebagai pemberi informasi tentang perkembangan sekolah serta perkembangan peserta didik dapat benar-benar hidup dan mampu meningkatkan citra yang positif bagi lembaga sekolah.

- d. Memelihara hubungan baik dengan badan pembantu penyelenggara pendidikan (saat ini disebut dengan komite sekolah)

Komite sekolah sebagai wakil dari aspirasi masyarakat dan orang tua siswa merupakan pembantu penyelenggara pendidikan yang perannya tidak dapat dikesampingkan. Oleh karena itu lembaga sekolah perlu melibatkan komite sekolah dalam setiap kegiatan yang perlu berbagai pertimbangan orang tua siswa yang dapat disampaikan melalui komite sekolah.

- e. Hubungan dinas (dengan instansi atasan)

Hubungan lembaga sekolah dengan dinas/instansi atasan perlu dilakukan dengan selalu ikut ambil bagian dalam setiap kegiatan yang

diselenggarakan dinas pendidikan. Dengan demikian akan tercipta suatu penilaian yang positif terhadap suatu lembaga sekolah yang bersangkutan.

f. Hubungan dan kerjasama dengan pihak lain di luar ketentuan atasan

Hubungan dan kerjasama dengan pihak lain di luar ketentuan atasan perlu dijalin agar relasi yang dibangun pihak sekolah memiliki jangkauan yang semakin luas, sehingga kegiatan yang dilaksanakan pihak sekolah dapat menjangkau banyak kalangan.

g. Kerjasama dengan lembaga pendidikan lain

Kerjasama dengan lembaga pendidikan lain dapat dilakukan dengan melakukan studi lapangan di masing-masing lembaga. Dengan demikian akan memperoleh gambaran tentang kegiatan humas yang dilakukan di lembaga pendidikan lain. Kegiatan yang sekiranya positif dan mampu menghimpun banyak massa tentunya dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi kegiatan humas di suatu lembaga pendidikan.

h. Hubungan dengan organisasi guru profesional misalnya Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)

Hubungan dengan organisasi profesional seperti Persatuan Guru Republik Indonesia akan memberikan banyak wacana baru bagi suatu lembaga sekolah, sehingga akan memberikan banyak manfaat bagi lembaga sekolah. Hubungan yang dibangun dengan PGRI dapat dilakukan dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh PGRI serta melakukan kegiatan sekolah yang melibatkan peran serta dari PGRI atau organisasi profesional lainnya.<sup>49</sup>

Menurut Widjaja (1993) program kerja humas menitikberatkan pada tiga komponen utama diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> E-book: Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 37-40.

- a. Program Pelayanan; Program ini berupa pelayanan data atau informasi baik secara lisan maupun tertulis termasuk penyelenggaraan pameran.
- b. Program Mediator; Program ini berupa penerbitan berbagai media massa, penyelenggaraan konperensi pers, wisata pers, menjawab surat pembaca sampai menanggapi tajuk rencana yang negatif.
- c. Program Dokumenter; Program ini berupa pembuatan dokumentasi film, foto, transkrip pidato dan lainnya.<sup>50</sup>

Sebuah sekolah sebagai contoh ingin membuat program sosialiasi sekolah baik kepada warga sekolah maupun publik eksternal. Program tersebut dapat dijabarkan menjadi rumusan kegiatan-kegiatan yang relevan. Indra Fachrudi mengungkapkan beberapa teknik atau cara untuk memperkenalkan keadaan sekolah kepada masyarakat, tehnik-tehnik tersebut antara lain:

- a. Laporan kepada orang tua murid
  - b. Kegiatan bulanan
  - c. Penerbitan surat kabar
  - d. Pameran sekolah
  - e. *Open House*
  - f. Kunjungan ke rumah murid (*Home Visitation*)
  - g. Kunjungan ke Sekolah (*School Visitation*)
  - h. Melalui penjelasan oleh staf sekolah
  - i. Gambaran keadaan sekolah melalui murid
  - j. Melalui radio dan televisi
  - k. Laporan tahunan<sup>51</sup>
6. Strategi Humas dalam Meningkatkan Animo

Menurut Ibrahim Bafadal ada empat pendekatan yang dapat digunakan dalam kegiatan humas antara lembaga pendidikan dan

---

<sup>50</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm 35.

<sup>51</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan.....*, hlm 59.

masyarakat untuk mempromosikan dan menarik minat masyarakat sekitarnya, antara lain:

a. Komunikasi

Komunikasi dalam tinjauan humas berarti adanya timbal balik antara pihak sekolah dengan masyarakat yang bersifat dialogis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Implementasinya bisa dengan memanggil orang tua ke sekolah, berkunjung ke rumah peserta didik, memberikan informasi ke masyarakat melalui telepon, buletin-buletin sekolah, madding sekolah, dan surat.

b. Peragaan

Yang dimaksud dengan peragaan yaitu lembaga pendidikan mengadakan acara-acara yang menampilkan kreasi sekolah dalam membina peserta didik, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Peragaan yang dimaksud bisa berupa pameran sekolah, acara-acara keagamaan, perlombaan-perlombaan antar-peserta didik, pagelaran kesenian sekolah yang dimainkan oleh peserta didik dan lain sebagainya. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut, masyarakat mengetahui kegiatan yang ada di sekolah dan dapat memerhatikan pendidikan anaknya.

c. Pelibatan

Dalam tataran praktis, lembaga pendidikan perlu melibatkan masyarakat dalam membantu menyukseskan program-program pendidik yang diselenggarakan oleh sekolah. Misalnya, melalui kegiatan rapat sekolah untuk meminta pendapat masyarakat, pemberian bantuan dari masyarakat berupa jasa ataupun barang, gotong royong memperbaiki atau membersihkan sekolah.

d. Penggunaan fasilitas

Sarana prasarana yang dimiliki lembaga pendidikan bukanlah milik sekolah yang tidak bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Supaya masyarakat merasa memiliki akan sarana prasarana lembaga pendidikan, masyarakat juga diberikan hak untuk memanfaatkannya.

Misalnya, sarana olah raga, ruang kelas, lapangan sekolah, dan lain sebagainya. Sekolah jangan sampai dikunci gerbangnya (di luar jam-jam belajar) dengan alasan supaya sarana prasarana yang ada aman dan tidak rusak.<sup>52</sup>

Hal yang perlu diperhatikan agar lembaga pendidikan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen adalah dengan cara memperhatikan karakteristik jasa pelayanan yang diberikannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdapat jasa yang ditawarkannya.<sup>53</sup>

Menurut Ara Hidayat dan Imam Machali, kegiatan inti pemasaran jasa pendidikan yaitu adanya strategi bauran pemasaran. Dalam bauran tersebut terdapat unsur-unsur yang saling mendukung antara satu dengan lainnya. Jika semua unsur tersebut dipadukan akan menciptakan strategi pemasaran yang efektif dalam meningkatkan minat peserta didik sehingga dapat memenangkan persaingan. Terdapat tujuh prinsip dalam bauran pemasaran, yaitu:

a. Produk (*product*)

Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan oleh produsen ke pasar yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Adapun maksud dari produk bila dilihat dari konteks jasa pendidikan adalah berupa jasa yang ditawarkan oleh sekolah ke masyarakat dalam hal ini adalah pelanggan. Suatu sekolah sebagai yang mengeluarkan produk dapat menawarkan reputasi, prospek, mutu pendidikan yang baik dan peluang yang cerah bagi para peserta didik untuk menentukan pilihan-pilihan yang diinginkannya demi keberhasilan di masa yang akan datang. Dalam hal ini sekolah harus bisa menghasilkan kompetensi lulusan, yaitu kualifikasi dari

---

<sup>52</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 291-293.

<sup>53</sup> Imam Machali, Rethinking Marketing Madrasah Menimbang Pola Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Masdrasah, *Jurnal Edukasi*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2015), hlm. 9.

kemampuan kelulusan dari sekolah tersebut. Yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

b. Harga (*price*)

Harga merupakan sejumlah kewajiban uang yang harus ditunaikan oleh konsumen atau pengguna untuk mendapatkan suatu produk yang diinginkan. Harga dalam konteks ini adalah biaya yang harus dikeluarkan dari pengguna untuk mendapatkan jasa pendidikan yang diinginkan. Misalnya seperti uang bangunan, spp dan lain sebagainya

c. Lokasi (*place*)

Dalam hal ini lokasi atau tempat penyelenggaraan pendidikan berada di wilayah yang mudah diakses, strategis, nyaman dan mudah dijangkau oleh pengguna jasa pendidikan maupun penjurur manapun

d. Promosi (*promotion*)

Maksudnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dalam hal mengkomunikasikan atau menawarkan penjualan produk berupa jasa pendidikan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Tujuan dari promosi itu sendiri yaitu untuk menyampaikan informasi yang jelas kepada masyarakat berkaitan dengan produk jasa pendidikan yang ditawarkan. Dalam penyampaian diharapkan dapat meyakinkan pengguna akan keunggulan jasa pendidikan yang ditawarkan. Dalam promosi menggunakan media elektronik, media cetak dan media lainnya

e. Orang (*people*)

Orang dalam konteks pengolahan manajemen pemasaran jasa pendidikan dapat diartikan sebagai sumber daya manusia (karyawan) yang terlibat secara langsung seperti tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan seperti staf administrasi dan karyawan-karyawan lainnya. Pemilihan sumber daya manusia ini sangatlah urgen karena bisa berdampak terhadap keberhasilan tujuan dari pendidikan tersebut. Oleh sebab itu, dalam pengolahan sumber daya manusia

hendaknya dijalankan secara professional berdasarkan kualifikasi dan kompetensinya

f. Bukti fisik (*physical evendece*)

Dalam hal ini terdapat dua macam kategori bukti fisik yaitu, pertama adalah berupa keberadaan gedung atau bangunan sekolah, kelas, gedung perpustakaan, ruangan-ruangan dan lain-lain. Yang kedua adalah berupa bukti yang bersifat pendukung dalam proses penyelenggaraan pendidikan atau bisa disebut nilai tambah dan memiliki peran yang sangat penting dalam proses jasa pendidikan seperti nilai raport, catatan siswa, dan lain-lain.

g. Proses (*process*)

Dalam konteks jasa pendidikan proses adalah proses pendidikan yang mendukung terselenggaranya proses kegiatan belajar mengajar guna terealisasinya tujuan produk, dalam hal ini adalah lulusan yang diinginkan oleh sekolah.<sup>54</sup>

Selain diatas, menurut M. Daryanto juga terdiri dari beberapa strategi yang dapat meningkatkan minat dan menjaga eksistensi lembaga pendidikan terhadap masyarakat, yakni:

- a. Memberikan opini dan fakta yang beredar di madrasah dan masyarakat, yang diperoleh dari wawancara, observasi, penelitian, dan sebagainya
- b. Menganalisa mengguankan SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan), menyangkut beberapa permasalahan antara madrasah dan masyarakat, dalam hal masa depan madrasah, citra, dan reputasi madrasah
- c. Seperti hal yang publikasi (baik melalui jurnal, koran, majalah dan sebagainya), berkomunikasi dengan masyarakat dalam memberikan informasi terkait madrasah, juga dapat dilakukan dengan memberikan

---

<sup>54</sup> Sarifudin, Rehendra Maya, "Implementasi Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Masdrasah Aliyah Terpadu (MAT) Darul Fallah Bogor", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 02, No. 02, tahun 2019), hlm. 143-145.

penafsiran sesuai dengan pengetahuan dan pendapat yang apa adanya, untuk memperkuat opini yang telah beredar di masyarakat.<sup>55</sup>

Ahmad S. Adnanputra salah seorang pakar humas yang dalam naskah workshop yang berjudul *public relation strategy* menulis bahwa “arti strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen”. Dikatan lebih lanjut bahwa yang dimaksud dengan strategi manajemen humas adalah “alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan *public relation* dalam kerangka suatu rencana *public relation*”.<sup>56</sup>

#### 7. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Animo Siswa

Dikutip dalam pelaksanaan kegiatan humas, untuk memudahkan pelaksanaannya dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga maka akan perlu beberapa konsep manajemen, yang antara lain adalah:

##### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu fungsi awal dari seluruh manajemen. Perencanaan adalah suatu bagian yang sangat penting dalam pekerjaan humas. Kampanye humas memiliki beberapa cakupan seperti: mempertimbangkan suatu alternatif, menetapkan suatu tujuan yang hendak dicapainya, menilai manfaat dan resiko dari masing-masing alternatif, memutuskan arah tindakan, menetapkan anggaran serta mendapatkan persetujuan dan dukungan yang dibutuhkan dari manajemen perusahaan.<sup>57</sup>

Adapun langkah-langkah dalam proses perencanaan kegiatan humas antara lain:

---

<sup>55</sup> Aldo Redho Syam, “Strategi Public Relation Dalam Menjaga Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam Di Era Milennial”, *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2019), hlm. 100.

<sup>56</sup> Indhira Hari Kurnia, “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta)”, *Jurnal Jupe UNS*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2013), hlm. 3-4.

<sup>57</sup> Qoimah, “Membangun Pelayanan.....”, hlm. 201.

- 1) Menetapkan peran dan misi
  - 2) Menetapkan wilayah sasaran humas
  - 3) Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas dari setiap pekerjaan yang dilakukan
  - 4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang akan dicapai
  - 5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari:
    - a) Programing, menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan
    - b) Penjadwalan, menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan
    - c) Anggaran, menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan
    - d) Pertanggungjawaban, menetapkan siapa pihak yang akan menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum
    - e) Menguji dan merevisi rencana sementara sebelum rencana tersebut dilaksanakan
  - 6) Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi
  - 7) Menentukan komunikasi yang diperlukan
  - 8) Pelaksanaan, memastikan persetujuan di antara semua pihak, siapa saja yang perlu dilibatkan dan tindakan apa yang harus dilakukan.<sup>58</sup>
- b. Pelaksanaan

Langkah kedua setelah perencanaan adalah pelaksanaan. Pada tahap ini yakni melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana.<sup>59</sup> Adapun pelaksanaan kegiatan humas pada lembaga pendidikan terbagi menjadi dua, yaitu eksternal dan internal.

---

<sup>58</sup> Susana Aliyannata, "Manajemen Strategi Humas Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru Di Masdrasah Tsanawiyah Negeri 2 Simo", *tesis* (Surakarta: program pasca sarjana institute agama islam negeri Surakarta, 2016), hlm. 31-32.

<sup>59</sup> Qoimah, "Membangun Pelayanan.....", hlm. 201.

## 1) Eksternal

Kegiatan eksternal ditujukan pada masyarakat di luar warga sekolah. Ada dua cara yang bisa dilakukan, yakni secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung. Kegiatan yang dilakukan secara langsung, yaitu rapat bersama dengan pengurus komite sekolah setempat, berkonsultasi dengan tokoh-tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu. Menurut Zahra Idris dan Lisma Jamal, kegiatan humas eksternal secara langsung dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Kunjungan ke rumah peserta didik
- b) Mengundang orangtua peserta didik ke sekolah
- c) *Case conference*
- d) Membentuk Badan Pembantu Sekolah (BPS) atau Organisasi Perkumpulan Orangtua Murid (POMG/POM).

Adapun kegiatan eksternal yang dilakukan secara tidak langsung adalah kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat melalui perantara media tertentu, dilakukan dengan cara:

- a) Penyebaran informasi melalui TV
- b) Penyebaran informasi melalui radio
- c) Penyebaran informasi melalui media cetak
- d) Pameran sekolah
- e) Penerbitan majalah atau bulletin

## 2) Internal

Kegiatan internal merupakan publisitas yang sarannya tidak lain adalah warga sekolah yang bersangkutan, yakni para pendidik, tenaga tata usaha, dan seluruh siswa. Dapat dilakukan dengan dua cara, yakni secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung (melalui media tertentu). Adapun secara langsung, yaitu kegiatan rapat dewan guru, upacara sekolah, karya wisata, *study tour*. Sedangkan, kegiatan yang tidak langsung dapat dilakukan dengan cara penyampaian informasi melalui surat edaran,

penggunaan papan pengumuman di sekolah, majalah dinding, penerbitan bulletin sekolah untuk diberikan warga sekolah, pemasangan iklan, dan telepon.<sup>60</sup>

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tahap terakhir setelah beberapa tahap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh organisasi. Dalam beberapa hal, evaluasi mempunyai karakteristik penilaian dan pengukuran, apakah kualitatif atau kuantitatif. Evaluasi dalam hal di atas diartikan sebagai suatu penilaian (*evaluation*) atau pengukuran (*instrument*) terhadap sebuah perencanaan yang telah dilakukan pada pertengahan, akhir bulan atau tahun.

Dengan adanya beberapa hal tersebut maka akan memudahkan pelaksanaan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat. Setelah terjalin komunikasi baik antara lembaga dan masyarakat maka tujuan dari humas daripada sekolah itu sendiri akan mudah tercapai. Langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah dengan menggunakan penilaian.<sup>61</sup>

Hasil dari evaluasi yang dilakukan berupa data yang terkumpul dari masing-masing sumber data akan disajikan dalam bentuk laporan evaluasi sehingga lebih mudah untuk dikaji lebih lanjut. Laporan evaluasi pada dasarnya berisi hal penting seperti laporan pada umumnya, yaitu

- 1) Pendahuluan yang berisi latar belakang, tujuan dan metode yang digunakan untuk menentukan evaluasi
- 2) Temuan saat melakukan proses evaluasi serta hasil analisis
- 3) Kesimpulan dan rekomendasi yang digunakan untuk pelaksanaan program berikutnya.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 295-300.

<sup>61</sup> Qoimah, "Membangun Pelayanan.....", hlm. 201.

<sup>62</sup> E-book: Juhji, dkk, *Manajemen Humas* ....., hlm. 110.

## **B. Kajian Pustaka**

1. Skripsi yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Masyarakat di MAN 1 Medan”. Yang disusun oleh Adi Darma. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan program hubungan masyarakat di MAN 1 Medan diadakan rapat dinas di awal tahun ajaran dan melibatkan semua elemen di MAN 1 Medan yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, staf dan komite madrasah dan dilakukan secara terbuka dan tidak tertutup para pihak yang terlibat memberikan saran-saran dan masukan tentang perkembangan madrasah, (2) Pelaksanaan program hubungan masyarakat di MAN 1 Medan dengan mengadakan hubungan dengan internal madrasah yaitu kepala madrasah, para wakil kepala, guru, staf, dan siswa serta mengadakan hubungan dengan eksternal madrasah yaitu orang tua siswa (masyarakat), komite, instansi, media pers dan pihak pihak lainnya yang mendukung program MAN 1 Medan, (3) Evaluasi dan monitoring program hubungan masyarakat di MAN 1 Medan dilakukan kepala madrasah di setiap 6 bulan dan evaluasi dalam bentuk situasional serta selalu melakukan monitoring terhadap kinerja humas, (4) Strategi humas dalam membangun partisipasi masyarakat di MAN 1 Medan antara lain dengan menggunakan Strategi tertulis, strategi lisan, strategi elektronik, strategi mengadakan acara, dibantu oleh *image* MAN 1 Medan yang terkenal di kalangan masyarakat.
2. Tesis yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo”. Yang disusun oleh Rosalina Nuriza Andi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di SMK Negeri 2 Ponorogo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian bertujuan untuk berfokus pada 3 hal, yaitu a). Bagaimana strategi penguatan lembaga humas di SMK Negeri 2 Ponorogo, b).

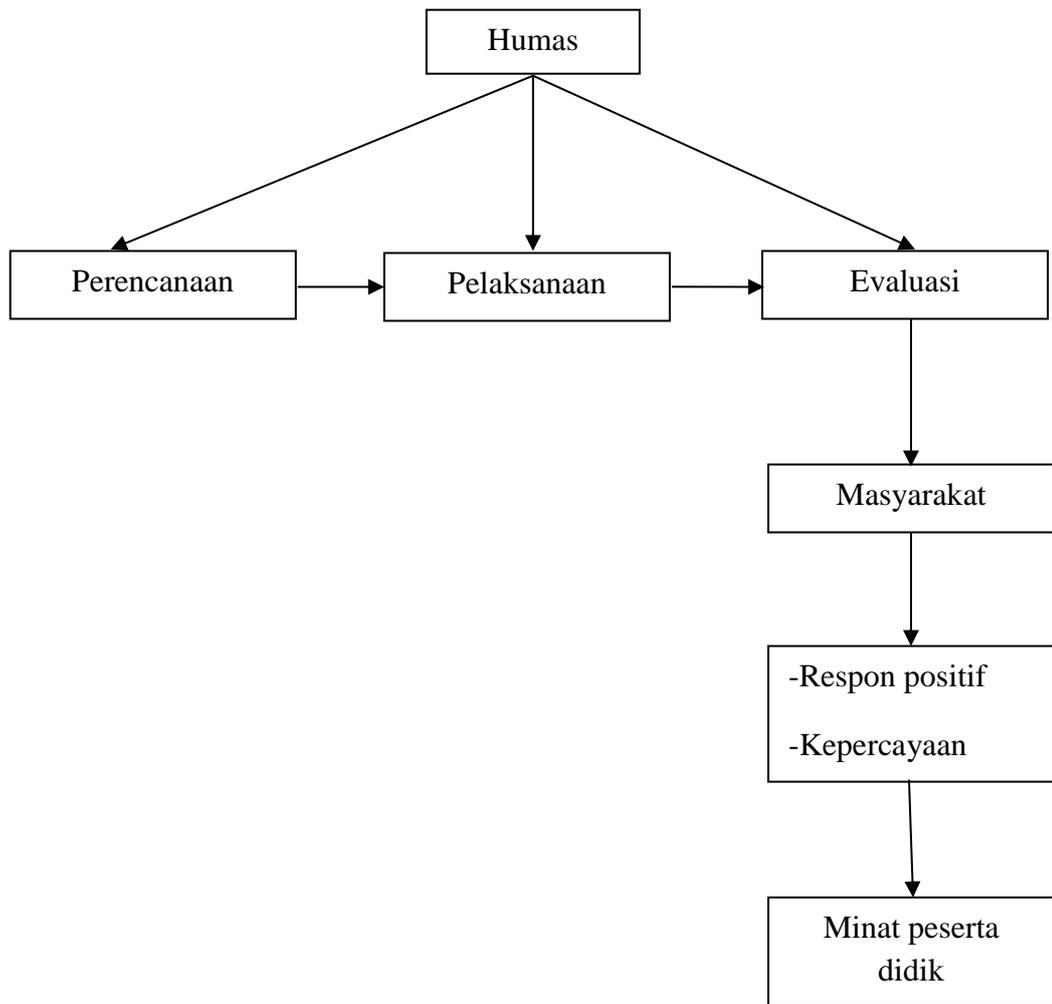
Bagaimana strategi humas dalam menarik minat masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo, c). Bagaimana model pengelolaan humas dalam menarik minat masyarakat di SMK Negeri 2 Ponorogo.

3. Jurnal yang berjudul “Peran Humas dalam Meningkatkan Minat Masyarakat terhadap MAN Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Yang disusun oleh Amul Husni Fadlan, Sesra Budio, dan Pipi Suhadmida Sari. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran humas MAN Kinali sebagai komunikator, peran humas MAN Kinali sebagai Pembina hubungan, dan peran humas MAN Kinali sebagai peningkatan minat.

Dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti tulis sama-sama membahas mengenai manajemen humas dan perbedaannya yaitu mengenai judul dan tempat penelitian.

### **C. Kerangka Berfikir**

Di zaman yang sudah maju ini masih banyak atau sebagian besar masyarakat masih berorientasi pada sekolah negeri daripada sekolah swasta. Hal ini mengakibatkan sekolah swasta harus dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitasnya sehingga memiliki daya saing serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Manajemen humas merupakan serangkaian kegiatan komunikasi dua arah antara sekolah dan masyarakat. Dalam lembaga pendidikan humas merupakan sarana yang sangat penting karena dengan adanya hubungan sekolah dengan masyarakat yang harmonis dapat mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien. Adapun kerangka berfikir mengenai manajemen humas, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian (Jenis dan Pendekatan Penelitian)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.<sup>63</sup>

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yang merupakan sekolah madrasah tsanawiyah yang berada di Jl. Kayu Lapis No. 185 Kaliwungu Kendal. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret.

##### **C. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.

##### **D. Sumber Data**

Sumber data diperoleh dari:

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka humas MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu
- c. Waka kesiswaan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

---

<sup>63</sup> Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, & Pendekatan*, (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2018), hlm. 144-145.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini agar peneliti mendapatkan data yang akurat peneliti melakukan penelitian di lapangan dimana penelitian ini langsung terjun ke tempat yang ingin diteliti dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### a. Observasi

Menurut S. Margono (1997: 158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>64</sup>

Observasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan keadaan fisik, kegiatan rapat humas dan kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

### b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (responden) atau secara tidak langsung.<sup>65</sup>

Peneliti menggunakan teknik ini bertujuan untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen humas dalam menarik minat peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

### c. Study Dokumenter

Study dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 173.

<sup>65</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 162.

<sup>66</sup> Nanan Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 221.

Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen sebagai sumber data penelitian, meliputi: profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, tujuan sekolah, keadaan guru, siswa, dan data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen humas dalam menarik minat peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>67</sup> Triangulasi pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai manajemen humas yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

Triangulasi yang digunakan penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode adalah menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 330.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 335.

Analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkesinambungan yang tujuan akhirnya adalah menghasilkan konsep-konsep, pengertian-pengertian dan rekonstruksi suatu teori baru.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data itu dilakukan dengan tahapan (Miles dan Huberman, 1984: 23) sebagai berikut.<sup>69</sup>

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>70</sup>

Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan manajemen humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dan data-data yang tidak penting dibuang.

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa berbentuk gambar, kata-kata, tulisan, atau tabel dan grafik. Tujuan sajian data ialah guna menggabungkan informasi sehingga bisa mendeskripsikan fakta yang ada. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan untuk menguasai informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti mesti menyusun narasi, grafik atau matrik guna mempermudah penguasaan data atau informasi tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penyusunan kesimpulan dilaksanakan selama proses penelitian berjalan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul sangat mencukupi kemudian dibuat kesimpulan sementara, dan sesudah data betul-betul lengkap disusun kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian,

---

<sup>69</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 241.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode...*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 338.

peneliti senantiasa berupaya mencari arti data yang terkumpul. Oleh karena itu, perlu mencari persamaan, hubungan, tema, pola, hipotesis, hal-hal yang sering timbul, dan seterusnya. Kesimpulan yang didapatkan awalnya bersifat sementara, samar-samar, dan diragukan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara ataupun dari hasil pengamatan dan dengan diduplikasinya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan tersebut harus diverifikasi dan diklasifikasikan selama proses penelitian berjalan. Data yang ada lalu diintegrasikan ke dalam unit-unit informasi yang menjadi rumusan-rumusan kategori dengan berpijak pada prinsip holistik dan bisa diinterpretasikan tanpa informasi tambahan.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi...*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 241-242.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu**

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai cara dalam memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Cara pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai studi tentang Manajemen Humas dalam Menarik Minat Peserta Didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

##### **1. Profil MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu**

MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Angka 05 merupakan nomor urut keberadaan MTs di bawah Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Kendal. Sunan Katong/Batara Katong adalah nama seseorang yang konon masih keturunan dari Kerajaan Majapahit yang diberi tugas oleh Sultan Trenggono untuk menyebarkan ajaran Islam di Kota Kaliwungu. Makam beliau berada di Desa Protomulyo Kaliwungu yang setiap pada tanggal 7 Syawal (seminggu setelah Hari Raya Idul Fitri) diperingati/khaul yang disebut acara Syawalan yang dihadiri oleh masyarakat Kaliwungu dan sekitarnya. Untuk mengenang jasa beliau diabadikan sebagai nama Madrasah Tsanawiyah di Kaliwungu.

MTs NU 05 Sunan Katong berdiri pada tanggal 1 Januari di bawah Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dengan akte Notaris No. 103 tanggal 15 Januari 1986 oleh Notaris Yoenoes E. Maogimon, SH. Perkembangan MTs NU 05 Sunan Katong sejak awal hingga saat ini tidak terlepas dari jasa para Ulama dan tokoh-tokoh masyarakat Kaliwungu sebagai peletak ide.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Dokumentasi di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu pada tanggal 22 Maret 2021.

b. Letak Geografis MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Sekolah tersebut saat ini menempati dua lokal yaitu Lokal Induk di Jl. Raya No. 145 Kaliwungu yang ditempati khusus kelas 7 sebanyak 4 rombel, dan Lokal Klaseman yang ditempati untuk kelas 8 dan 9 sebanyak 7 rombel.

Letak MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu terletak di lokasi yang strategis yaitu mudah ditempuh oleh kendaraan umum, baik roda dua maupun roda empat. MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu merupakan satu-satunya madrasah yang paling dekat dengan Kota Kaliwungu dan Kantor Kecamatan.

Batas-batas MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu apabila dilihat dari fisik permanen terletak di antara:

- 1) Sebelah selatan adalah alun-alun kaliwungu
- 2) Sebelah utara adalah rumah penduduk
- 3) Sebelah barat adalah Pasar Pagi Kaliwungu
- 4) Sebelah timur adalah rumah penduduk dan pertokoan.<sup>73</sup>

c. Sarana dan Prasarana MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang terpenting dalam suatu lembaga pendidikan untuk menunjang pelajaran yang baik. Sarana dan prasarana yang dimiliki MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu terus mengalami perubahan, berupa perbaikan-perbaikan/rehabilitasi, penambahan dan penataan.

Secara garis besar sarana dan prasarana yang dimiliki MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sampai awal Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Observasi di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu pada tanggal 16 Maret 2021.

1) Letak Madrasah

MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu secara Geografis terletak di Desa Kutoharjo Kec. Kaliwungu (kantor induk: Jl. Raya 145 Kaliwungu Kendal).<sup>74</sup>

2) Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Tahun 2020/2021

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas	12	Baik
5.	Ruang BP/BK	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Laboratorium IPA	1	Baik
8.	Ruang Keterampilan Menjahit	1	Baik
9.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
10.	Ruang OSIS / UKS	1	Baik
11.	Gudang	1	Memperhatikan
12.	Ruang Koperasi	1	Layak
13.	Musholla	1	Baik
14.	Ruang Rapat / Media	1	Baik
15.	Toilet Guru	2	Baik
16.	Toilet Siswa / Siswi	6	Baik
17.	Ruang Pramuka	-	-
18.	Ruang PMR	-	-
19.	Lapangan Upacara	1	Baik
20.	Lapangan Volley Ball	1	Baik
21.	Tempat Parkir	1	Baik
22.	OHV Proyektor	4	2 Baik 2 Rusak
23.	Peralatan Band / Musik	1 paket	Baik
24.	Peralatan Drum Band	1 paket	Baik
25.	Televisi	2	Baik
26.	Mesin jahit	25	Baik

<sup>74</sup> Dokumentasi di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu pada tanggal 22 Maret 2021.

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
27.	Komputer Siswa	30	Baik
28.	Server	1	Baik
29.	Komputer Guru / TU	3	Baik
30.	Laptop	3	Baik

d. Struktur Organisasi MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Struktur organisasi adalah bagian penting dalam sebuah organisasi. Struktur ini berfungsi untuk pembagian tugas serta tanggung jawab tercapainya tujuan bersama.<sup>75</sup> Adapun struktur organisasi di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Tahun 2020/2021

NO.	NAMA	JABATAN
1.	H. Edy Kustiyono, S. Pd.	Kepala Madrasah
2.	Achmad Abu Mansyur, S. Pd. I.	Wakamad. Kurikulum
3.	Moh. Khizam Zuhri, S. Ag.	Wakamad. Kesiswaan
4.	Muh Rohadi, S. Ag.	Wakamad. Sarpras
5.	Solihin, S. Ag.	Wakamad. Humas
6.	M. Suparto Edy Yusuf	Kabag. Tata Usaha
7.	Hj. Choeriyah, S. Pd.	Wali Kelas IX.A
8.	Masyhuroh, S. Ag.	Wali Kelas IX.B
9.	Hj. Maskuroh, S. Pd. I.	Wali Kelas IX.C
10.	Supriyadi, S. Pd.	Wali Kelas IX.D
11.	H. Faizun, S. Pd. I.	Wali Kelas VIII.A
12.	Nur Fuadah, S. Pd.	Wali Kelas VIII.B
13.	Imro'atul Hasanah, S. Ag.	Wali Kelas VIII.C
14.	Hj. Husnul Khotimah, S. Pd. I.	Wali Kelas VII.A
15.	Maslikhatun, S. Pd.	Wali Kelas VII.B
16.	Masamah, S. Pd.	Wali Kelas VII.C
17.	Makhfud Tholib, S. Ag.	Wali Kelas VII.D

<sup>75</sup> Dokumentasi di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu pada tanggal 22 Maret 2021.

18.	Imro'atul Hasanah, S. Ag.	Kabag. Perpustakaan
19.	Hj. Choeriyah, S. Pd.	Kabag. Laboratorium

e. Kedaan Guru dan Siswa MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

1) Keadaan Guru

Guru merupakan bagian dari proses penyelenggaraan madrasah yang berfungsi untuk memberikan pendidikan, bimbingan dan arahan kepada peserta didik agar tercipta ilmu pengetahuan. Pada tahun pelajaran 2020/2021 tenaga pengajar di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu sebanyak 24 guru.<sup>76</sup>

Terlampir

2) Keadaan Siswa

Adapun keadaan murid dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.<sup>77</sup>

Tabel 4.3 Keadaan Siswa Tahun 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	36	36	72
2.	VIII	59	58	117
3.	IX	54	37	91
Jumlah		149	131	280

3) Visi, Misi dan Tujuan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

a) Visi MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

“Terciptanya Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa “.

b) Misi MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Menjadikan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah kreatif, berwawasan luas dan percaya diri; Menjadikan

<sup>76</sup> Dokumentasi di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu pada tanggal 22 Maret 2021.

<sup>77</sup> Dokumentasi di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu pada tanggal 22 Maret 2021.

siswa-siswi yang mampu menjaga dan melestarikan ajaran Islam Ahlu Sunnah wal Jamaah; Menjadikan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah anak sholih dan shalihah yang berguna bagi Agama, Nusa, dan Bangsa.

c) Tujuan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu

Menghasilkan lulusan yang berakhlaqul karimah, menghasilkan lulusan yang beraqidah Islam Ahlusunnah waljamaah ala Nahdlatul Ulama, menghasilkan lulusan sebagai kader Nahdlatul Ulama, menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, menghasilkan lulusan yang terampil, kreatif dan sportif, menghasilkan lulusan yang kompetitif, menghasilkan lulusan yang siap bermasyarakat.<sup>78</sup>

## **B. Deskripsi Data**

Sesuai dengan hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs NU 05 Sunan Katong guna memperoleh data mengenai manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.

Manajemen dalam suatu organisasi tidak terlepas dari kegiatan perencanaan. Perencanaan merupakan suatu fungsi awal dari seluruh manajemen. Perencanaan adalah suatu bagian yang sangat penting dalam pekerjaan humas. Dalam program humas perencanaan merupakan suatu penyusunan kegiatan yang akan dikerjakan untuk kedepan.

Menurut Bapak Solihin selaku Waka Humas di MTs NU 05 Sunan Katong, perencanaan program humas yang ada di MTs NU 05 Sunan

---

<sup>78</sup> Dokumentasi di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu pada tanggal 22 Maret 2021.

Katong Kaliwungu merupakan suatu kegiatan perencanaan komunikasi baik komunikasi yang dilakukan di masyarakat internal maupun eksternal. Dengan komunikasi yang baik dan tepat dapat memperoleh kepercayaan pada publik khususnya pada masyarakat umum.<sup>79</sup>

Kegiatan perencanaan humas di MTs NU 05 Sunan Katong diawali dengan menganalisis kondisi masyarakat sekitar terlebih dahulu yang berkaitan dengan kebutuhan, keinginan dan masalah-masalah pendidikan di madrasah dengan wawancara masyarakat sekitar. Berdasarkan analisis tersebut diketahui bahwa mayoritas masyarakat menyekolahkan anaknya di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dengan harapan ingin mendapatkan pendidikan agama yang baik, sebagaimana penjelasan Bapak Solihin selaku waka humas.<sup>80</sup>

Dari analisis tersebut, kemudian madrasah dapat merumuskan tujuan yang mengacu pada hasil evaluasi program kerja humas pada tahun sebelumnya, hal ini berkaitan dengan visi, misi madrasah, permasalahan serta tindak lanjut. Mengacu pada hasil evaluasi tersebut, dan dikombinasikan dengan kondisi yang dihadapi madrasah, maka dapat ditentukan tujuan program humas di MTs NU 05 Sunan Katong adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kerjasama antar warga madrasah.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat memiliki dan tanggung jawab keberadaan madrasah.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat, komite madrasah sehingga bersama-sama berperan aktif dengan maju mundurnya madrasah.
- d. Menjalin kerjasama dengan alumni madrasah.

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Solihin, S. Ag. (Waka Humas di Mts NU 05 Sunan Katong Kaliwungu), pada tanggal 17 Maret 2021.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Bapak Solihin, S. Ag. (Waka Humas di Mts NU 05 Sunan Katong Kaliwungu), pada tanggal 17 Maret 2021.

- e. Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga keamanan madrasah dapat terpelihara dengan baik.
- f. Meningkatkan dan menumbuh kembangkan jiwa persaudaraan, kebangsaan dan persatuan.
- g. Bersama dengan BP/BK menjalin hubungan dengan perguruan-perguruan tinggi untuk meningkatkan wawasan peserta didik.<sup>81</sup>

Setelah merumuskan tujuan kemudian merencanakan program. Kegiatan perencanaan program humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu biasanya dilaksanakan pada awal tahun pelajaran. Rapat tersebut diikuti oleh semua staf, guru dan kepala MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Program yang disiapkan pada awal tahun pelajaran yaitu program kegiatan hubungan masyarakat. Adapun program humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu adalah sebagai berikut.<sup>82</sup>

Tabel 4.4 Program Humas MTs NU 05 Sunan Katong Tahun 2020/2021

No.	Program Humas	Waktu Pelaksanaan
1.	Rapat komite madrasah	1 kali dalam 1 semester
2.	Rapat pleno komite adrasah dan orangtua/wali siswa	1 kali dalam 1 tahun
3.	Publikasi kegiatan madrasah (OSIS /PK IPNU-IPPNU, dan lain-lain)	Kondisional, setiap pelaksanaan program/kegiatan
4.	Halal bi halal dan anjangsana ke tokoh dan ulama Kaliwungu	Setiap tanggal 2 Syawal (1 kali dalam 1 tahun)
5.	Home visit	1 kali dalam 1 tahun pelajaran
6.	Partisipasi dalam event PHBN/PHBI, dan hari besar khusus (karnaval, upacara, lomba-lomba, dan lain-lain) yang diselenggarakan oleh instansi atasan/mitra madrasah	Kondisionl, sesuai event PHBN, PHBI, Hari Besar Khusus
7.	Sosialisasi Penenerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Februari s/d Juli 2021

<sup>81</sup> Dokumentasi MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu pada tanggal 17 Maret 2021.

<sup>82</sup> Dokumentasi program humas MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal.

Menurut Bapak Solihin, program tersebut direncanakan untuk menarik minat masyarakat terhadap MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Alasan waka humas menyusun program humas tersebut untuk memperluas informasi tentang suatu gagasan atau ide agar diketahui oleh beberapa pihak dan masyarakat, untuk mempersiapkan bahan-bahan yang *up to date* mengenai sesuatu yang akan dikomunikasikan oleh pimpinan pada masyarakat, memberi kejelasan tentang informasi yang telah disampaikan pimpinan kepada masyarakat.<sup>83</sup>

Dari paparan yang telah dijelaskan di atas, perencanaan humas yang dilakukan oleh MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dengan melakukan sosialisasi ke berbagai sekolah ataupun publikasi kegiatan madrasah melalui media sosial dan menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat luas merupakan langkah untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat. Hal tersebut dilakukan oleh pihak madrasah tiada lain untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada animo siswa.

## 2. Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.

Kegiatan humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilaksanakan oleh waka humas sebagai penanggung jawab pelaksana dan kepala madrasah sebagai penanggung jawab umum. Pelaksanaan kegiatan humas dalam menarik minat peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Adapun pelaksanaan humas di MTs NU 05 Sunan Katong adalah sebagai berikut.

### a. Rapat komite madrasah

Rapat komite madrasah dilaksanakan sekali dalam satu semester, yaitu tiap bulan Juli pada awal semester ganjil dan tiap bulan Januari pada awal semester genap. Dalam kegiatan ini waka humas sebagai penanggungjawab/pelaksana, yang dihadiri oleh kepala madrasah, para waka, serta anggota komite madrasah. Pada kegiatan

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan waka humas bapak Solihin pada tanggal 17 Maret 2021.

ini, yang dilakukan yaitu sinkronisasi program-program madrasah dan program komite di MTs NU 05 Sunan Katong.



Gambar 4.1 Rapat Komite Madrasah

b. Rapat pleno komite madrasah dan orang tua/wali siswa

Rapat pleno komite madrasah dan orang tua/wali siswa dilaksanakan sekali dalam satu tahun, biasanya pada awal tahun ajaran baru yaitu pada bulan Juli dengan penanggungjawab/pelaksananya yaitu kepala madrasah, waka humas, dan waka sarpras. Dalam kegiatan ini dihadirkan semua wali murid atau wali santri untuk siswa yang rumahnya jauh dan tinggal di pesantren, dengan tujuan agar terjalinnya komunikasi yang baik antara pengelola madrasah dengan orang tua/wali siswa. Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi program-program madrasah, penyampaian informasi-informasi yang berkaitan dengan pembelajaran, serta evaluasi program/kegiatan belajar mengajar. Namun pada tahun ini rapat pleno komite madrasah di MTs NU 05 Sunan Katong belum bisa terlaksana, karena adanya pandemi covid-19. Mengingat pentingnya rapat pleno komite madrasah, maka

kegiatan tersebut akan tetap dilaksanakan tetapi pelaksanaannya ditunda menunggu kondisi pandemi mereda.



Gambar 4.2 Rapat Pleno Komite dengan Wali Murid

c. Publikasi kegiatan madrasah (OSIS/PK, IPNU-IPPNU, dan lain-lain)

Publikasi kegiatan madrasah dilaksanakan secara kondisional setiap pelaksanaan program/kegiatan. Publikasi kegiatan madrasah ini berupa sosialisasi dan publikasi pelaksanaan program-program madrasah kepada masyarakat luas melalui media sosial seperti *facebook*, *whatsapp group*, *instagram*, dan *youtube* dengan waka humas dan admin madrasah sebagai penanggungjawab/pelaksana. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan program-program madrasah kepada masyarakat. Melalui media sosial tersebut, masyarakat menjadi tahu program-program apa saja yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong.



Gambar 4.3 Publikasi Kegiatan Madrasah

d. Halal bi halal dan anjangsana ke tokoh dan ulama Kaliwungu

Halal bi halal dan anjangsana ini wajib diikuti oleh semua guru di MTs NU 05 Sunan Katong, karena madrasah tersebut merupakan peninggalan dari ulama-ulama terdahulu. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tanggal 3 Syawal halal bi halal dan anjangsana ke tokoh masyarakat, ulama, dan pengasuh pondok pesantren di Kaliwungu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar terciptanya silaturahmi dan komunikasi yang baik antara keluarga besar MTs NU 05 Sunan Katong dengan para tokoh dan ulama di Kaliwungu. Selain itu, anjangsana ke pengasuh pondok pesantren di Kaliwungu dilaksanakan dengan maksud agar pengasuh pondok pesantren dapat merekomendasikan MTs NU 05 Sunan Katong kepada para santrinya. Dalam kegiatan ini, waka humas yang menjadi penanggungjawab/pelaksananya.



Gambar 4.4 Kunjungan ke Tokoh Ulama Kaliwungu

e. Home visit

Home visit dilaksanakan ketika terjadi masalah dengan siswa, misalnya siswa jarang berangkat sekolah. Guru BP dibantu dengan wali kelas segera melaksanakan home visit pada orang tua siswa tersebut dengan maksud menanyakan alasan anaknya jarang berangkat sekolah, dan lain-lain. Kegiatan ini bertujuan agar terciptanya silaturahmi dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua/wali siswa dan untuk menumbuhkan spirit progres prestasi belajar siswa di MTs NU 05 Sunan Katong.



Gambar 4.5 Home Visit

- f. Partisipasi dalam event PHBN/PHBI, dan hari besar khusus (karnaval, upacara, lomba-lomba, dan lain-lain)

Kegiatan ini dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan event PHBN, PHBI, dan hari besar khusus lainnya. MTs NU 05 Sunan Katong melaksanakan upacara dan berbagai macam lomba untuk merayakan kemerdekaan NKRI. Perayaan kemerdekaan NKRI juga dilaksanakan dengan jalan sehat mengelilingi lingkungan sekitar madrasah. Selain itu, juga dilaksanakan karnaval dan kirab santri pada peringatan hari santri nasional. Pada peringatan maulud Nabi Muhammad SAW, MTs NU 05 Sunan Katong juga mengadakan pengajian dan pembacaan maulud. Perayaan hari besar tersebut diadakan dengan menghadirkan pimpinan instansi atasan dengan maksud agar terciptanya hubungan yang baik antara madrasah dengan instansi atasan seperti Kankemenag, LP Ma'arif, PCNU, dan PMWCNU, serta untuk mengenalkan progres prestasi dan kreativitas siswa MTs NU 05 Sunan Katong kepada masyarakat.



Gambar 4.6 Peringatan Hari Besar

g. Sosialisasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Sosialisasi PPDB MTs NU 05 Sunan Katong dilaksanakan sebelum kelulusan dengan sosialisasi *dor to dor* ke SD maupun MI. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan MTs NU 05 Sunan Katong kepada siswa/i SD/MI. Selain *dor to dor* ke SD maupun MI, sosialisasi juga dilaksanakan *dor to dor* ke pesantren dengan tujuan untuk menarik minat santri untuk bersekolah di MTs NU 05 Sunan Katong. Sosialisasi juga dilaksanakan melalui grup alumni dengan maksud melalui perantara alumni MTs NU 05 Sunan Katong dapat dikenal oleh masyarakat lebih luas sehingga dapat meningkatkan animo masyarakat terhadap MTs NU 05 Sunan Katong. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui media sosial seperti *facebook*, *whatsapp group*, *instagram*, dan lain-lain dengan penanggungjawab/pelaksana waka humas dan waka kesiswaan.



Gambar 4.7 Brosur PPDB

Kegiatan humas di MTs NU 05 Sunan Katong dapat terlaksana karena tidak terlepas dari media yang digunakan. Adapun media yang

digunakan oleh MTs NU 05 Sunan Katong dalam melaksanakan program humas yaitu foto, video, *short movie*, pamflet, proyektor, serta media sosial. Masing-masing media tersebut digunakan sesuai dengan kegiatan dan sasaran humas, sebagaimana penjelasan waka humas Bapak Solihin sebagai berikut:

“Untuk mempermudah melaksanakan kegiatan humas MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu menggunakan alat bantu dari media. Media yang kita gunakan seperti Brosur, Spanduk, *Dor to dor* ke setiap rumah dan menggunakan link web”.<sup>84</sup>

Selain waka humas, waka kesiswaan Bapak Moh. Khizam Zuhri juga menyampaikan hal yang sama, yaitu:

“Alat bantu atau media yang digunakan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yaitu media komputer, video, dan *browser*. Adapun media yang dipajang seperti MMT, spanduk, banner biasanya diletakkan di tempat yang strategis”.<sup>85</sup>

Media sangat berperan penting bagi suatu organisasi atau lembaga terutama lembaga pendidikan. Dengan adanya media lembaga pendidikan lebih mudah untuk memperkenalkan kepada publik, sebagaimana yang dijelaskan waka humas Bapak Solihin:

“Alasan pihak sekolah menggunakan media seperti Brosur, Spanduk, MMT, benner, *Dor to dor* ke setiap rumah (yang terdapat anak kelas 6 SD atau MI) dan menggunakan *link web* yaitu untuk mempermudah melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat, sehingga sosialisasi yang dilakukan dapat maksimal. Media yang digunakan sudah sesuai, karena dalam program humas untuk menarik minat siswa pihak sekolah menggunakan media brosur, Spanduk agar masyarakat bisa mengetahui visi misi dan keunggulan sekolah. Untuk masyarakat yang tidak bisa dijangkau oleh humas, pihak humas melakukan sosialisasi Online lewat *Website* ataupun sosmed seperti: *Facebook*, *Instagram* dan lain-lain”.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Solihin, S. Ag. (Waka Humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu), pada tanggal 17 Maret 2021.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Khizam Zuhri, S. Ag. (Waka Kesiswaan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu), pada tanggal 17 Maret 2021.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Solihin, S. Ag. (Waka Humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu), pada tanggal 17 Maret 2021.

3. Evaluasi Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal

Evaluasi adalah suatu tahap akhir setelah beberapa tahap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh organisasi. Evaluasi dalam hal ini diartikan sebagai suatu penilaian (*evaluation*) atau pengukuran (*instrument*) terhadap sebuah perencanaan yang telah dilakukan pada pertengahan, akhir bulan atau tahun. Dengan adanya beberapa hal tersebut maka akan memudahkan pelaksanaan komunikasi antar sekolah dengan masyarakat. Setelah terjalin komunikasi baik antar lembaga dan masyarakat maka tujuan dari humas itu sendiri akan mudah tercapai dengan dilakukannya evaluasi terhadap perencanaan yang telah dilakukan.<sup>87</sup>

Program evaluasi yang dilakukan oleh bidang humas MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yaitu dengan mengadakan rapat pertemuan dengan semua elemen dari pihak madrasah mulai dari ketua yayasan, kepala madrasah, guru, dan semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah tersebut. Selain itu, pihak madrasah juga mengadakan rapat dengan wali murid pada tiap akhir semester serta mengevaluasi di setiap selesai kegiatan humas dengan semua pihak internal lembaga. Dengan adanya evaluasi, maka kegiatan akan dapat dilihat sejauh mana keberhasilan yang dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan khususnya di bagian humas yang mengarah pada peran hubungan masyarakat dalam meningkatkan animo siswa di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen humas di MTs NU 05 Sunan Katong sudah terlaksana. Minat masyarakat/orang tua/wali terhadap MTs NU 05 Sunan Katong untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs NU 05 Sunan Katong dari tahun ajaran 2019/2020 sampai 2020/2021 mengalami peningkatan.

---

<sup>87</sup> Qoimah, "Membangun Pelayanan.....", hlm. 201.

Setiap pelaksanaan kegiatan tidak terlepas dari kendala yang dihadapi. Adapun kendala atau masalah yang dihadapi MTs NU 05 Sunan Katong dalam melaksanakan program humas yaitu banyaknya persaingan antar sekolah swasta dan karena adanya sistem zonasi, sebagaimana penjelasan dari Bapak Moh. Khizam Zuhri selaku waka kesiswaan bahwa:

“Kendala yang dihadapi dalam menjalankan program humas banyak diantaranya sekarang akhir-akhir ini banyaknya persaingan sekolah swasta dimana kebanyakan mereka mempromosikan dengan menggratiskan berbagai macam hal seperti SPP dan seragam, adanya sistem zonasi menyebabkan daerah yang dulu merupakan kantong dimana anaknya-anaknya masuk di sekolah ini, banyaknya persaingan sekolah swasta seperti pondok pesantren yang sudah mendirikan sekolah sendiri sehingga anak santrinya tidak boleh masuk di sekolah di luar pondok pesantren”.<sup>88</sup>

Setelah mengetahui hasil dari evaluasi di atas, waka humas senantiasa mencari solusi untuk menarik minat masyarakat/orang tua/siswa. Adapun solusi yang digunakan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dalam mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menggratiskan SPP untuk siswa tahfidz dan seragam untuk siswa baru serta menjalin hubungan yang baik dengan para tokoh masyarakat, sebagaimana diungkapkan oleh waka kesiswaan Bapak Moh. Khizam Zuhri:

“Solusi yang kami gunakan dalam mengatasi permasalahan yang ada yaitu menggratiskan SPP dan seragam serta menjalin hubungan baik dengan para tokoh masyarakat”.<sup>89</sup>

Solusi yang dilakukan oleh MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dengan maksud untuk tetap dapat mempertahankan minat masyarakat terhadap MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu serta untuk meningkatkan animo siswa pada MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Khizam Zuhri, S. Ag. (Waka Kesiswaan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu), pada tanggal 17 Maret 2021.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Bapak Moh. Khizam Zuhri, S. Ag. (Waka Kesiswaan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu), pada tanggal 17 Maret 2021.

### C. Analisis Data

1. Perencanaan Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.

Perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen. Perencanaan sebagai suatu kegiatan yang terkordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu. Perencanaan adalah suatu tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dilaksanakan, bagaimana melaksanakannya, apa yang harus dilaksanakan dan siapa yang harus melaksanakannya.

Perencanaan juga disebut sebagai jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara masa kini dengan masa yang akan datang. Meskipun masa yang akan datang susah untuk diperkirakan, akan tetapi dengan pemahaman masa kini yang tepat akan membawa gambaran masa yang akan datang sesuai yang diinginkan. Untuk itu perencanaan membutuhkan data dan informasi yang aktual.<sup>90</sup> Humas tentu mempunyai peran yang penting, terutama dalam membangun minat masyarakat terhadap madrasah, sehingga untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan perencanaan yang sangat matang.

Berdasarkan hasil penelitian di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, perencanaan yang dilakukan oleh humas antara lain adalah mengadakan pertemuan dengan wali murid, melakukan publikasi kegiatan madrasah, serta menjalin kerjasama dengan masyarakat. Perencanaan tersebut bertujuan untuk melakukan promosi pada masyarakat luas mengenai MTs NU 05 Sunan Katong. Promosi sebagai upaya menarik minat masyarakat terhadap madrasah dalam meningkatkan animo siswa, dan juga untuk memperkenalkan eksistensinya terhadap publik. Untuk dapat mempromosikan madrasah dengan baik kepada masyarakat diperlukan sosialisasi langsung pada masyarakat dan juga peran media

---

<sup>90</sup> Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 49-50.

yang akan membantu memberikan informasi-informasi kepada masyarakat publik.

Hal tersebut selaras dengan yang dijelaskan oleh Nisa & Nugraha (2019) bahwa fungsi manajemen humas dalam peningkatan animo siswa salah satunya adalah untuk mendukung dan menunjang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan mempublikasi sekolah, dalam hal ini humas bertindak sebagai pengelola informasi kepada masyarakat internal dan masyarakat eksternal, seperti menyampaikan informasi kepada pers dan promosi.<sup>91</sup>

Perencanaan yang dilakukan oleh humas MTs NU 05 Sunan Katong untuk meningkatkan animo masyarakat yaitu dengan melakukan sosialisasi penerimaan peserta didik baru untuk mengenalkan MTs NU 05 Sunan Katong kepada siswa/siswi SD maupun MI. Sosialisasi dilakukan dengan kunjungan langsung ke SD dan MI maupun pesantren yang ada di Kaliwungu Kendal dengan tujuan untuk menarik animo siswa. Hal ini sesuai dengan ungkapan Indra Fachrudi bahwa beberapa teknik atau cara untuk memperkenalkan keadaan sekolah kepada masyarakat salah satunya adalah dengan melakukan kunjungan ke sekolah (*School Visitation*).<sup>92</sup>

Selain kunjungan ke sekolah, sosialisasi juga dilakukan dengan mempublikasikan kegiatan-kegiatan madrasah kepada masyarakat luas melalui media sosial untuk menarik minat masyarakat terhadap MTs NU 05 Sunan Katong. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Juhji (2020) bahwa dalam meningkatkan animo masyarakat humas memiliki peran sebagai publikator, yakni orang yang diberi tugas untuk mempublikasikan hasil-hasil kegiatan madrasah kepada masyarakat. Publikasi tersebut bisa dilakukan melalui media cetak maupun online seperti koran, bulletin, majalah, jurnal dan sebagainya. Tujuan publikasi

---

<sup>91</sup> Eka Khoiru Nisa Dan Denas Hasman Nugraha, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah", *Jurnal Al-Fahim*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2019), hlm. 7.

<sup>92</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm 59.

ini agar prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik di madrasah dapat diketahui masyarakat khususnya orang tua mereka sehingga masyarakat memiliki kepuasan dan kebanggaan terhadap lembaga pendidikan tersebut.<sup>93</sup>

Selaras dengan yang disampaikan oleh Widjaja (1993) bahwa program kerja humas dalam meningkatkan animo siswa menitikberatkan pada tiga komponen utama salah satunya adalah program mediator. Program ini berupa penerbitan berbagai media massa, penyelenggaraan konferensi pers, wisata pers, menjawab surat pembaca sampai menanggapi tajuk rencana yang negatif.<sup>94</sup> Selain itu, menurut M. Daryanto beberapa strategi yang dapat meningkatkan minat dan menjaga eksistensi lembaga pendidikan terhadap masyarakat yakni seperti hal yang publikasi (baik melalui jurnal, koran, majalah dan sebagainya), berkomunikasi dengan masyarakat dalam memberikan informasi terkait madrasah, juga dapat dilakukan dengan memberikan penafsiran sesuai dengan pengetahuan dan pendapat yang apa adanya, untuk memperkuat opini yang telah beredar di masyarakat.<sup>95</sup>

Selain melakukan publikasi, perencanaan humas MTs NU 05 Sunan Katong dalam peningkatan animo siswa baru juga melakukan kerjasama dengan masyarakat. Kerja sama dengan masyarakat perlu terus dilakukan oleh pihak lembaga agar harapan dan tujuan madrasah dan masyarakat dapat terwujud. Humas di MTs NU 05 Sunan Katong melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Masyarakat perlu dibangkitkan komitmennya dengan cara menyentuh hati mereka agar mereka merasa perlu pendidikan, masyarakat membutuhkan pendidikan yang berkualitas.

---

<sup>93</sup> E-book: Juhji, dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), hlm. 10-12.

<sup>94</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm 35.

<sup>95</sup> Aldo Redho Syam, "Strategi Public Relation Dalam Menjaga Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam Di Era Milennial", *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2019), hlm. 100.

Mempelajari kebutuhan masyarakat dan melihat apa yang bisa diperbuat lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yang akhirnya dapat melayani kebutuhan masyarakat.<sup>96</sup>

Menurut Agus & Utari (2017) bahwa pendidikan menjadi kebutuhan masyarakat sekaligus alat dan indikator terjadinya pembangunan. Tanpa keterlibatan masyarakat maka sudah pasti keberhasilan pendidikan sulit untuk tercapai. Partisipasi masyarakat dalam hal ini tentu menjadi faktor kunci keberhasilan dalam proyek-proyek pembangunan di segala sektor tidak terkecuali pendidikan. Hal kedua yang menjadikan partisipasi masyarakat penting dalam pendidikan adalah sebagai pelaku dan objek pendidikan maka diperlukan adanya rasa memiliki dari masyarakat. Rasa memiliki ini dapat muncul bilamana masyarakat dilibatkan pada proses persiapan/perencanaan maupun pelaksanaan dan evaluasi pada sebuah upaya pendidikan.<sup>97</sup>

Selain itu, menurut Ibrahim Bafadal strategi humas dalam menarik minat masyarakat sekitarnya, antara lain adalah lembaga pendidikan perlu melibatkan masyarakat dalam membantu menyukseskan program-program pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Misalnya, melalui kegiatan rapat sekolah untuk meminta pendapat masyarakat, pemberian bantuan dari masyarakat berupa jasa ataupun barang, gotong royong memperbaiki atau membersihkan sekolah.<sup>98</sup>

Menurut Suryobroto bahwa program humas dalam meningkatkan animo siswa di lembaga pendidikan antara lain adalah mengatur hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik. Hubungan sekolah dengan orang tua siswa ini dapat dijalin secara kontinu dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan peran orang tua secara langsung. Kegiatan tersebut misalnya penggalangan dana bagi korban bencana alam, donatur untuk beasiswa pendidikan dan kegiatan lain yang melibatkan peran orang

---

<sup>96</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 228.

<sup>97</sup> Nurtanio Agus & Rahmania Utari, *Humas Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm 10.

<sup>98</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 291-293.

tua untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan sekolah lainnya.<sup>99</sup> Hal tersebut sesuai dengan kerjasama yang dilakukan oleh humas MTs NU 05 Sunan Katong yaitu dengan mengadakan rapat pleno komite madrasah dengan orang tua/wali murid yang bertujuan untuk menyampaikan informasi-informasi berkaitan dengan pembelajaran.

Kerjasama MTs NU 05 Sunan Katong juga dilakukan dengan para ulama yang ada di Kaliwungu Kendal untuk menciptakan komunikasi yang baik antara keluarga besar MTs NU 05 Sunan Katong dengan para ulama di Kaliwungu Kendal. Dalam hal peningkatan animo masyarakat, hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Suryobroto bahwa memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial itu penting. Hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta, dan organisasi sosial dikembangkan dengan selalu memberikan berbagai informasi tentang *event-event* penting yang melibatkan pemerintah, swasta dan organisasi sosial lainnya. Untuk memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan berbagai pihak dapat dilakukan dengan membangun kemitraan yang menguntungkan bagi pihak sekolah, pemerintah, swasta dan organisasi sosial.<sup>100</sup>

Bentuk kerjasama lain yang dilakukan oleh humas MTs NU 05 Sunan Katong adalah dengan ikut berpartisipasi dalam event PHBN/PHBI dan hari besar khusus seperti karnaval, upacara, lomba, dan lain-lain yang diselenggarakan oleh instansi atasan/mitra madrasah yang bertujuan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan instansi atasan dan mengenalkan progress prestasi dan kreativitas siswa/siswi di MTs NU 05 Sunan Katong. Hal ini sesuai dengan pendapat Suryobroto bahwa dalam hal peningkatan animo masyarakat, hubungan lembaga sekolah dengan dinas/instansi atasan perlu dilakukan dengan selalu ikut ambil bagian dalam setiap

---

<sup>99</sup> E-book: Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 37-40.

<sup>100</sup> E-book: Maskur, *Manajemen Humas.....*, hlm. 37-40.

kegiatan yang diselenggarakan dinas pendidikan. Dengan demikian akan tercipta suatu penilaian yang positif terhadap suatu lembaga sekolah yang bersangkutan.<sup>101</sup>

Proses perencanaan program humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilakukan melalui rapat bersama. Dalam rapat tersebut semua anggota saling memberi saran dan masukan untuk melancarkan program yang akan dilaksanakan. Hal tersebut sesuai dengan teori perencanaan pada hakikatnya, yaitu proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilakukan kedepannya. Perencanaan berfungsi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.<sup>102</sup>

Program kerja humas yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu diidentifikasi dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Minarti bahwa rancangan program humas dilakukan berdasarkan identifikasi dan analisis situasi madrasah. Program humas merupakan proses yang tidak pernah berhenti, dan secara berkelanjutan akan diperbarui mulai dari identifikasi dan analisis kebutuhan madrasah, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi, kemudian kembali ke awal sampai kepada evaluasi kembali.<sup>103</sup>

Temuan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darma (2019) bahwa perencanaan program hubungan masyarakat di MAN 1 Medan diadakan rapat dinas di awal tahun ajaran dan melibatkan semua elemen di MAN 1 Medan yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, staf dan komite madrasah dan dilakukan secara terbuka dan tidak

---

<sup>101</sup> E-book: Maskur, *Manajemen Humas....*, hlm. 37-40.

<sup>102</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm 379-382.

<sup>103</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2011), hlm. 293-294.

tertutup para pihak yang terlibat memberikan saran saran dan masukan tentang perkembangan madrasah.

2. Pelaksanaan Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.

Pelaksanaan merupakan suatu implementasi dari perencanaan kegiatan yang telah dilakukan. Program humas yang dilaksanakan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu memberi dampak yang cukup baik terhadap minat peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah peserta didik dari tahun ajaran 2019/2020 sampai 2020/2021.

Kegiatan-kegiatan humas yang dilaksanakan oleh MTs NU 05 Sunan Katong yaitu rapat pleno komite madrasah dan orangtua/wali siswa, halal bi halal dan anjungsana ke tokoh dan ulama Kaliwungu, home visit, partisipasi dalam event PHBN/PHBI, dan hari besar khusus (karnaval, upacara, lomba-lomba, dan lain-lain) yang diselenggarakan oleh instansi atasan/mitra madrasah, serta sosialisasi Penenerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Zahra Idris dan Lisma Jamal bahwa kegiatan humas eksternal secara langsung dapat dilakukan dengan kunjungan ke rumah peserta didik; mengundang orang tua peserta didik ke sekolah; *case conference*; serta membentuk Badan Pembantu Sekolah (BPS) atau Organisasi Perkumpulan Orangtua Murid (POMG/POM).<sup>104</sup>

Selain kegiatan-kegiatan tersebut, MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu juga melakukan publikasi kegiatan madrasah melalui sosial media seperti *facebook*, *instagram*, dan *youtube*, serta melakukan sosialisasi online melalui *Website* ataupun media sosial seperti: *Facebook*, *Instagram* dan lain-lain. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Zahra Idris dan Lisma Jamal bahwa kegiatan eksternal yang dilakukan secara tidak langsung adalah kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat melalui perantara media tertentu, yang dilakukan dengan penyebaran informasi

---

<sup>104</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 295-300.

melalui TV; penyebaran informasi melalui radio; penyebaran informasi melalui media cetak; pameran sekolah; serta penerbitan majalah atau bulletin.<sup>105</sup>

Dalam melaksanakan program humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu terdapat kendala seperti banyaknya persaingan antar sekolah swasta dan adanya sistem zonasi. Namun, humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yang sebagai Pembina hubungan dan pembangun citra mampu mencari solusi atas kendala yang dialaminya, yaitu dengan melakukan sosialisasi yang baik serta menjalin hubungan baik dengan para tokoh masyarakat.

Hal tersebut selaras dengan penjelasan Cahyaningsih bahwa dalam melaksanakan tugasnya humas tidak selalu berjalan lancar tanpa adanya kendala, seperti kurangnya antusias masyarakat, kurangnya kerjasama dengan instansi, terbatasnya anggaran dan sebagainya. Namun kembali pada tugasnya bahwa humas sebagai pembina hubungan, pembentuk citra dan promosi lembaga haruslah pandai dalam menyikapi setiap kendala yang ada.<sup>106</sup>

3. Evaluasi Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal.

Kegiatan setelah pelaksanaan program humas adalah evaluasi. Evaluasi adalah tahap akhir dari proses manajemen humas. Evaluasi sangat penting dilakukan demi tercapainya sebuah kesuksesan dari pelaksanaan kegiatan kehumasan tersebut. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Guba dan Lincoln dalam Ismail menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam mengambil suatu keputusan.<sup>107</sup> Evaluasi bertujuan

---

<sup>105</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 295-300.

<sup>106</sup>Esti Cahyaningsih, "Peran Humas Dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentoso Kulon Progo", *Skripsi* (Yogyakarta: Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY, 2015), hlm. 117-118.

<sup>107</sup> Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020), hlm 5.

untuk mengoreksi, melihat ulang kegiatan yang terlaksana apakah sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan, sehingga dalam evaluasi akan ditemui hambatan, kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan program.<sup>108</sup>

Sebagaimana evaluasi yang dilakukan oleh humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu bahwa hasil manajemen humas untuk menarik minat peserta didik menunjukkan bahwa manajemen humas di MTs NU 05 Sunan Katong sudah terlaksana. Minat masyarakat/orang tua/wali terhadap MTs NU 05 Sunan Katong untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs NU 05 Sunan Katong dari tahun ajaran 2019/2020 sampai 2020/2021 mengalami peningkatan.

Dalam melaksanakan kegiatan humas, MTs NU 05 Sunan Katong juga mengalami beberapa kendala. Kendala yang dialami MTs NU 05 Sunan Katong dalam manajemen humas untuk meningkatkan animo siswa yaitu banyaknya persaingan antar sekolah swasta, seperti banyak pondok pesantren yang sudah mendirikan sekolah sendiri, sehingga anak santrinya diwajibkan untuk bersekolah di sekolah tersebut, dan tidak boleh sekolah di luar pondok pesantren. Selain itu, adanya sistem zonasi juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan humas MTs NU 05 Sunan Katong. Sistem zonasi menyebabkan daerah yang dulu merupakan kantong dimana anak-anaknya masuk di MTs NU 05 Sunan Katong, sekarang lebih memilih untuk bersekolah di SMP Negeri yang berada di daerahnya yang menerapkan sistem zonasi tersebut. Namun, dengan adanya kendala tersebut pihak madrasah terutama waka humas senantiasa mencari solusi untuk menarik minat masyarakat/orang tua/siswa. Adapun solusi yang digunakan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dalam mengatasi permasalahan di atas yaitu dengan menggratiskan SPP untuk siswa tahfidz dan seragam untuk siswa baru serta menjalin hubungan yang baik dengan para tokoh masyarakat.

---

<sup>108</sup> Ira Nur Harini dan Karwanto, "Manajemen Hubungan Masyarakat.....", hlm. 16.

Melakukan rapat pertemuan dengan pihak interen lembaga adalah upaya yang dilakukan oleh bidang humas yang bertujuan untuk menampung masukan, kritik, dan saran supaya dapat mengetahui kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan humas madrasah. Tujuan lain dari rapat tersebut adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di madrasah maupun di masyarakat serta menyerap aspirasi masyarakat dan fakta-fakta lain yang ada di masyarakat secara mendalam mengenai program humas madrasah.<sup>109</sup>

Melakukan rapat pertemuan dengan wali murid merupakan upaya yang dilakukan oleh bidang humas yang bertujuan untuk menyerap aspirasi masyarakat serta merespon masukan, kritik, dan saran serta partisipasi masyarakat supaya dapat mengetahui kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan humas madrasah. Di samping itu, rapat pertemuan dengan wali murid juga merupakan bentuk evaluasi kinerja humas demi tercapainya harapan dan cita-cita pendidikan ke depan. Dari masyarakat, madrasah dapat memanfaatkan segala sumber daya manusia dan non manusia semaksimal mungkin atas persetujuan masyarakat sendiri.<sup>110</sup>

Evaluasi yang dilakukan oleh pihak humas dan pihak madrasah di setiap selesai kegiatan humas adalah untuk mengukur hasil program humas dalam satu rancangan kinerja humas. Evaluasi mengenai program kerja humas tersebut adalah bentuk efektifitas kinerja humas dalam satu pekan dan juga supaya program humas dapat terawasi secara terus menerus untuk tetap menjaga stabilitas hubungan madrasah dengan masyarakat.

Manajemen hubungan madrasah dan masyarakat senantiasa memberdayakan *stakeholder*. Dengan partisipasi dan ikut serta dari *stakeholder* akan memudahkan organisasi pendidikan menyesuaikan diri

---

<sup>109</sup> Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 249.

<sup>110</sup> Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Manajemen Pendidikan*, ..... hlm 252.

dengan situasi dan kondisi lingkungan, baik di dalam maupun di luar lembaga.<sup>111</sup>

Sebagaimana yang terjadi di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, bahwa pelaksanaan evaluasi program humas, *stakeholder* yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong ikut terlibat yaitu pihak waka humas bekerjasama dengan kepala madrasah. Setiap adanya perubahan kondisi dan situasi selalu dirapatkan bersama dengan semua guru dan staf.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Sama dengan halnya pelaksanaan penelitian ini adanya keterbatasan mengenai penelitian baik dari peneliti maupun yang diteliti. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu:

##### **1. Keterbatasan Lokasi**

Penelitian ini hanya dilakukan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu, oleh sebab itu penelitian ini hanya berlaku di tempat penelitian tersebut. Jika penelitian ini dilaksanakan di tempat yang berbeda maka akan terjadi perbedaan dari hasil yang dilakukan.

##### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Dalam penelitian tidak lepas dari faktor kemampuan, oleh sebab itu peneliti juga menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan peneliti dalam pengetahuan ilmiah. Dalam keterbatasan kemampuan mungkin setiap peneliti memiliki kemampuan yang berbeda dan jika penelitian ini dilakukan oleh orang maka akan menghasilkan hal yang berbeda.

##### **3. Keterbatasann Objek Penelitian**

Keterbatasan pada objek penelitian ini adalah ketika peneliti mendapatkan jawaban-jawaban dari responden yang kurang detail. Selain itu penelitian ini hanya terfokus mengenai manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru.

---

<sup>111</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah Teori Dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 348

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan temuan penelitian yang dilakukan, yang berjudul Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal, peneliti menyimpulkan sebagai hal-hal berikut:

1. Perencanaan Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal diawali dengan menganalisis kondisi masyarakat sekitar terlebih dahulu yang berkaitan dengan kebutuhan, keinginan dan masalah-masalah pendidikan di madrasah dengan wawancara masyarakat sekitar. Berdasarkan penelitian atau pencarian fakta yang telah dilaksanakan sebelumnya, perencanaan humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilakukan pada awal tahun pelajaran dengan rapat bersama yang melibatkan pemangku kepentingan di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.
2. Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan animo siswa baru, MTs NU 05 Sunan Katong melakukan beberapa kegiatan yaitu: a) rapat pleno komite adrasah dan orangtua/wali siswa, b) publikasi kegiatan madrasah (OSIS /PK IPNU-IPPNU, dan lain-lain), c) halal bi halal dan anjansana ke tokoh dan ulama Kaliwungu, d) home visit, e) partisipasi dalam event PHBN/PHBI, dan hari besar khusus (karnaval, upacara, lomba-lomba, dan lain-lain) yang diselenggarakan oleh instansi atasan/mitra madrasah, dan f) sosialisasi Penenerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).
3. Evaluasi Manajemen Humas dalam Peningkatan Animo Siswa Baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal dilakukan setelah pelaksanaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa manajemen humas untuk

menarik minat peserta didik sudah terlaksana dengan ditunjukkannya jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020 sampai 2020/2021 yang mengalami peningkatan. Namun, di samping itu MTs NU 05 Sunan Katong juga mengalami kendala dalam pelaksanaannya, yaitu banyaknya persaingan antar sekolah swasta, dan adanya sistem zonasi. Evaluasi manajemen humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dilakukan dengan mengadakan rapat dengan semua pihak madrasah (interen lembaga), rapat dengan wali murid pada tiap akhir semester, dan melakukan evaluasi di setiap selesai kegiatan kehumasan oleh pihak humas dan lembaga.

## **B. Saran**

Dari hasil manajemen humas dalam peningkatan animo siswa baru pada MTs NU 05 Sunan Katong di Kaliwungu Kendal, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen humas di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu perlu ada ide baru yang kreatif dalam menambah program baru sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misalnya seperti iklan melalui TV, radio, koran, dan majalah.
2. Hendaknya MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu lebih meningkatkan segala kinerja madrasah dan memberdayakan seluruh komponen madrasah dengan tanggung jawab masing-masing, serta meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lembaga lain yang terkait agar lebih transparan atas segala sesuatu demi kemajuan madrasah.
3. Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi hendaknya lebih diperhatikan. Sehingga jika terdapat kesalahan dapat secepat mungkin diperbaiki dan diselesaikan.

## **C. Penutup**

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan pertolongan-Nya, penulis mampu

menyelesaikan skripsi ini, akhirnya hanya kepada Allah peneliti berdo'a, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*. Semoga Allah meridhoinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Robby, Dkk, “Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Universitas Mulawarman”, *Journal Ilmu Komunikasi*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2018).
- Agus, Nurtanio & Utari, Rahmania, *Humas Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).
- Aliyannata, Susana, “Manajemen Strategi Humas Dalam Promosi Penerimaan Siswa Baru Di Masdrasah Tsanawiyah Negeri 2 Simo”, *tesis* (Surakarta: program pasca sarjana institute agama islam negeri Surakarta, 2016).
- Amilda, “Internalisasi Prinsip-Prinsip Islam Dalam Pelaksanaan Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Reputasi SMK Negeri 2 Palembang”, *Journal Of Islamic Education Management*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2018).
- Amiruddin, dkk, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI Press, 2016).
- Aziz, Abdul, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Cahyaningsih, Esti, “Peran Humas Dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentoso Kulon Progo”, *Skripsi* (Yogyakarta: Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY, 2015).
- Chanago, Nasrul Syukur Dan Amiruddin, *Organisasi Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Darmadi, Hamid, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi*, (Jakarta: AnImage, 2019).
- Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- E-book: Aditama, Roni Angger, *Pengantar Manajemen: Teori Dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020).
- E-book: Dakir, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global*, (Yogyakarta: K-Media, 2018).
- E-book: Juhji, dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020).
- E-book: Kristiawan, Muhammad, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017).
- E-book: Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

- E-book: Mukarom, Zainal Dan Laksana, Muhibudin Wijaya, *Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015).
- E-book: Rahmat, Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).
- Eferi, “Manajemen Bidang Hubungan Masyarakat Untuk Meningkatkan Citra SMA”, *Jurnal Manajer Pendidikan*, (Vol. 9, No. 6, tahun 2015).
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018).
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Fitria, Apriani Ida, *Program Hubungan Masyarakat Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di SMK BINAWIYATA SERANDAKAN*, (Yogyakarta: UNY, 2014).
- Harini, Ira Nur dan Karwanto, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di SMP Al Hikmah Surabaya)”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, (Vol. 4, No. 4, tahun 2014).
- Husaini, Usman, *Manajemen: Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, (Depok, PT. Rajagrafindo Persada, 2020).
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Junaedi, Mahfud, *Filsafat Pendidikan Islam Dasar-Dasar Memahami Hakikat Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015).
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lemtera Abadi, 2010).
- Khasanah, Afidatun, “Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Di SD Alam Baturraden”, *Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 8, No. 2, Th 2015).
- Khoiri, Nur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, & Pendekatan*, (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2018).
- Kompri, *Manajemen Sekolah Teori Dan Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

- Kurnia, Indhira Hari, "Strategi Humas Dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Surakarta)", *Jurnal Jupe UNS*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2013).
- Kurniawan, Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).
- Machali, Imam, Rethinking Marketing Madrasah Menimbang Pola Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Masdrasah, *Jurnal Edukasi*, (Vol. 13, No. 1, tahun 2015).
- Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2011).
- Minatri, Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012).
- Muchtar, Khoiruddin Dan Herdiana, Dedi, "Peran Dan Strategi Humas Dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam", *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, (Vol. 15, No. 2, tahun 2016).
- Mulyono, "Teknik Manajemen Humas Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Studi Keislaman*, (Vol. 15, No. 1, tahun 2011).
- Mustari, Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Nisa, Eka Khoiru Dan Nugraha, Denas Hasman, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah", *Jurnal Al-Fahim*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2019).
- Qoimah, "Membangun Pelayanan Public Yang Prima: Strategi Manajemen Humas Dalam Penyampaian Program Unggulan Di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2018).
- Rifa'I, Muhammad Dan Fadhli, Muhammad, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2013).
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2005).
- Sarifudin, Maya, Rehendra, "Implementasi Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Di Masdrasah Aliyah Terpadu (MAT) Darul Fallah Bogor", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 02, No. 02, tahun 2019).
- Subroto, Suryo, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007).

- Sukamdinata, Nanan Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Sule, Ernie Tisnawati & Saefullah, Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Sulhan, Ahmad, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Di MA At-Tahzib Kekait Gunungsari”, *Jurnal Penelitian Keislaman*, (Vol. 13, No. 2, tahun 2017).
- Sulistyorini dan Fathurrohman, Muhammad, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012).
- Syahrul, Muhamad, dkk, “Berbagai Aspek Kehumasan dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan”, <http://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/1173>, diakses 4 Februari 2021.
- Syam, Aldo Redho, “Strategi Public Relation Dalam Menjaga Eksistensi Lembaga Pendidikan Islam Di Era Milennial”, *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2019).
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2012).
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).
- Werdiningsih, Wilis, “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Peran Komite Sekolah Di PAUD Sabila Ponorogo”, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2020).
- Wijaya, Candra Dan Rifa’i, Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 2016).
- yuniarti, Vitri, “Aplikasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di MAN Malang 1 ”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2015).
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

## **Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

### **Pedoman Wawancara Manajemen Humas Dalam Peningkatan Animo Siswa Baru Pada Mts Nu 05 Sunan Katong Di Kaliwungu Kendal**

#### **Wawancara Dengan Waka Humas**

##### **A. Perencanaan**

1. Menurut bapak program humas disini itu bagaimana? Dan apa yang menjadi alasan pihak sekolah dalam menyusun program humas tersebut?
2. Apa tujuan kegiatan atau program humas?
3. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program humas?
4. Kapan waktu perencanaan humas?
5. Dalam perencanaan/ penyusunan program kerja humas siapa saja pihak-pihak yang dilibatkan?
6. Dalam perencanaan humas untuk menarik minat kedepannya menggunakan program apa saja?

##### **B. Pelaksanaan**

1. Bagaimana pelaksanaan humas dalam menarik minat peserta didik dan media apa saja yang digunakan?
2. Apa yang menjadi alasan pihak sekolah menggunakan media tersebut dan apakah media yang digunakan sudah maksimal?
3. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan program kerja humas?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan program humas?

##### **C. Evaluasi**

1. Bagaimana hasil manajemen humas dalam menarik minat peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu?
2. Apakah hasil menggunakan media tadi sudah berhasil?
3. Bagaimana evaluasi dalam menggunakan media tersebut?
4. Bagaimana tindak lanjut sekolah untuk memperbaiki program humas?

#### **Wawancara Dengan Kepala Madrasah**

1. Bagaimana menurut bapak humas yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu ini dan program apa saja yang bapak ketahui?
2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam menarik minat peserta didik dan media apa saja yang digunakan?
3. Adakah keunggulan madrasah yang tidak dimiliki sekolah lain?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan program humas?
5. Bagaimana hasil manajemen humas dalam menarik minat peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu?
6. Bagaimana tindak lanjut sekolah untuk memperbaiki program humas?

#### Wawancara Dengan Waka Kesiswaan

1. Apakah bapak ikut berperan dalam kegiatan kehumasan dalam menarik minat calon peserta didik baru?
2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam menarik minat peserta didik dan media apa saja yang digunakan?
3. Adakah kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program humas?
4. Selama bapak menjabat sebagai waka kesiswaan seberapa besar minat peserta didik untuk bersekolah dari tahun ke tahun apakah meningkat apa menurun?

## **Lampiran 2. Hasil Wawancara**

### Hasil Wawancara Dengan Waka Humas

#### A. Perencanaan

1. Menurut bapak program humas disini itu bagaimana? Dan apa yang menjadi alasan pihak sekolah dalam menyusun program humas tersebut?

Jawab: Program humas disini itu memajemen untuk memperoleh kepercayaan khususnya pada masyarakat umumnya.

Alasannya: untuk memperluas informasi tentang suatu gagasan atau ide agar di ketahui oleh beberapa pihak dan masyarakat, untuk mempersiapkan bahan-bahan yang up to date mengenai sesuatu yang akan di komunikasikan oleh pimpinan pada masyarakat, memberi kejelasan tentang informasi yang telah disampaikan pimpinan kepada masyarakat.

2. Apa tujuan kegiatan atau program humas?

Jawab: tujuan program humas MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu:

- a. Meningkatkan kerjasama antar warga madrasah.
  - b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat sekitar sehingga masyarakat memiliki dan tanggung jawab keberadaan madrasah.
  - c. Meningkatkan kerjasama dengan tokoh-tokoh masyarakat, komite madrasah sehingga bersama-sama berperan aktif dengan maju mundurnya madrasah.
  - d. Menjalin kerjasama dengan alumni madrasah.
  - e. Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga keamanan madrasah dapat terpelihara dengan baik.
  - f. Meningkatkan dan menumbuh kembangkan jiwa persaudaraan, kebangsaan dan persatuan.
  - g. Bersama dengan BP/BK menjalin hubungan dengan perguruan-perguruan tinggi untuk meningkatkan wawasan peserta didik.
3. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program humas?

Jawab: waka humas sebagai penanggung jawab pelaksana dan kepala madrasah sebagai penanggung jawab umum.

4. Kapan waktu perencanaan humas?

Jawab: Biasanya waktu perencanaan humas dilaksanakan setiap tahun yaitu pada awal ajaran baru dengan rapat bersama semua staf, guru dan kepala madrasah. Dalam rapat tersebut membahas mengenai program tahun ajaran baru serta membahas apa yang sedang dibutuhkan masyarakat.

5. Dalam perencanaan / penyusunan program kerja humas siapa saja pihak-pihak yang dilibatkan?

Jawab: Yang terlibat dalam penyusunan program kerja humas yaitu lembaga sekolah seperti kepala sekolah, waka humas, kesiswaan, komite sekolah dan tokoh masyarakat. Komite sekolah disini berperan membantu dalam proses pelaksanaan program humas.

6. Dalam perencanaan humas untuk menarik minat kedepannya menggunakan program apa saja?

Jawab: Untuk menarik minat peserta didik perencanaan humas kedepannya menggunakan program PPDB digratiskan dengan syarat sudah melakukan daftar ulang. Biasanya MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu diliburkan dihari jumat akan tetapi banyaknya kritikan dari masyarakat yang tidak setuju maka sekolah diliburkan dihari minggu. Bagi siswa yang tahfid Qur'an digratiskan SPP selama sekolah.

## B. Pelaksanaan

1. Bagaimana pelaksanaan humas dalam menarik minat peserta didik dan media apa saja yang digunakan?

Jawab: Untuk menarik minat siswa pihak sekolah melakukan Sosialisasi ke sekolah SD. Dan juga dengan cara menggunakan media seperti: Brosur, Spanduk, Dor to dor ke setiap rumah dan menggunakan link web.

2. Apa yang menjadi alasan pihak madrasah menggunakan media tersebut dan apakah media yang digunakan sudah maksimal?

Jawab: Untuk mempermudah melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat. Sehingga sosialisasi yang dilakukan dapat maksimal.

3. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan program kerja humas?

Jawab: Ya sudah sesuai, karena dalam program humas untuk menarik minat siswa pihak sekolah menggunakan media brosur, Spanduk agar masyarakat bisa

mengetahui visi misi dan keunggulan sekolah. Untuk masyarakat yang tidak bisa di jangkau oleh humas, pihak humas melakukan sosialisasi Online lewat Website ataupun sosmed seperti: Facebook, Instagram dan lain-lain.

4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalani program humas?

Jawab: Kendalanya selama pandemic madrasah kurang efektif dalam melakukan sosialisasi karena sekolah-sekolah di liburkan, sehingga pihak humas melakukan sosialisasi dengan Dor to dor menembusi orang tua calon siswa.

### C. Evaluasi

1. Bagaimana hasil manajemen humas dalam menarik minat peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu?

Jawab: Hasil manajemen humas untuk menarik minat peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020 sampai 2020/2021 mengalami peningkatan minat untuk bersekolah di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Namun, ditahun ajaran 2020/2021 mengalami penurunan jumlah peserta didik baru. Hal ini dikarenakan adanya covid19 yang berdampak pada penurunan jumlah peserta didik.

2. Apakah hasil menggunakan media tadi sudah berhasil?

Jawab: Ya sudah berhasil, karena dengan menggunakan media tersebut banyak yang mengetahui tentang sekolah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu.

3. Bagaimana evaluasi dalam menggunakan media tersebut?

Jawab: Dalam mengevaluasi menggunakan media ada perubahan drastis. Misal, alumni bisa mempromosikan dengan cara menggunakan twibbon dan menggunakan link website yang sudah dibuat sekolah dapat dipromosikan lewat media sosial seperti facebook, watshaap, dan instagram.

4. Bagaimana tindak lanjut sekolah untuk memperbaiki program humas?

Jawab: Pihak waka humas bekerjasama dengan kepala sekolah. Setiap adanya perubahan kondisi dan situasi selalu dirapatkan bersama semua guru dan staf.

### Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah

1. Bagaimana menurut bapak humas yang ada di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu ini dan program apa saja yang bapak ketahui?

Jawab: Penyambungan komunikasi antara pihak madrasah dan masyarakat kaitannya dengan menarik minat peserta didik untuk bersekolah di madrasah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Humas dengan panitia memiliki program kerja untuk bersosialisasi ke SD dan MI yang kelas 6.

Program humas yang ada di madrasah yaitu rapat pleno komite madrasah dan orang tua/wali siswa, Program publikasi kegiatan madrasah (OSIS/PK IPNU-IPPNU, dll), Halal bi halal dan anjangsana ke tokoh dan ulama kaliwungu, Home visit, Partisipasi dan event PHBN/PHBI, dan hari besar khusus (karnaval, upacara, lomba-lomba, dll) yang diselenggarakan oleh instansi atasan/mitra madrasah, Sosialisasi penerimaan peserta didik baru (PPDB).

2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam menarik minat peserta didik dan media apa saja yang digunakan?

Jawab: Di bagi kelompok-kelompok untuk menembusi kesekolah-sekolah SD dan MI untuk bersosialisasi dengan menampilkan video atau menjelaskan keunggulan-keunggulan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu dari mulai pembelajaran akademik dan non akademik, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

3. Adakah keunggulan madrasah yang tidak dimiliki sekolah lain?

Jawab: Setiap pagi masuk jam 7 sebelum bel masuk membaca asmaulhusna Bersama, sholat berjama'ah, hafalan surat-surat pendek, rebana, menjahit, pencak silat. Anak-anak yang kurang lancar membaca Al-Qur'an di adakan pembinaan khusus oleh guru Al-Qur'an hadits memberikan privat sepulang sekolah.

4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan program humas?

Jawab: Di samping pandemi madrasah kurang efektif, sehingga ada kendalanya mencari murid di rumah-rumah Dor to Dor, memberi brosur lewat online bisa di buka lewat website.

5. Bagaimana hasil manajemen humas dalam menarik minat peserta didik di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu?

Jawab: Dengan manajemen terprogram itu menjadikan minat anak SD kelas 6 tertarik untuk bersekolah di MTs Sunan Katong. Manajemen keberhasilan dalam hal menarik menjadikan murid MTs sunan katong lebih banyak. Ada peningkatannya yang sekolah disini banyak. Sebab akibat dari memberikan

manajemen program terbaik anak-anak tertarik untuk sekolah di MTs. Namun pada tahun ini program humas kurang berjalan efektif dikarena dampak dari pandemi covid yang mengakibatkan penurunan jumlah peserta didik.

6. Bagaimana tindak lanjut sekolah untuk memperbaiki program humas?

Jawab: Untuk tindak lanjut kita selalu ada peningkatan memberikan keleluasaan humas menjangring keplosok-plosok, pondok-pondok melalui sosialisasi. Mengevaluasi kekurangan-kekurangan untuk memperbaiki dalam bersosialisasi ke SD MI. menawarkan anak berprestasi gratis SPP, untuk keluarga yang tidak mampu mendapat bantuan mendapatkan PIP.

Hasil Wawancara Dengan Waka Kesiswaan

1. Apakah bapak ikut berperan dalam kegiatan kehumasan dalam menarik minat calon peserta didik baru?

Jawab: Sebagai waka kesiswaan sangat mendukung dalam kegiatan kehumasan yang dilakukan oleh waka humas untuk mencari calon calon peserta didik untuk bisa masuk di sekolah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu. Upaya ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi di sekolah SD maupun MI. Tugas waka humas disini memberikan surat ijin masuk dulu ke sekolah yang dituju agar kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik.

2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam menarik minat peserta didik dan media apa saja yang digunakan?

Jawab: Biasanya kalau kita sudah memberikan surat ijin kita sudah bisa memulai bersosialisasi dengan waktu yang sudah ditentukan. Sehingga bisa bertatap muka kepada siswa dan dengan segala upaya bisa dilakukan supaya peserta didik bisa tertarik tentunya dengan berbagai media seperti computer melalui tayangan video, dan browser.

Adapun media yang dipajang di berbagai tempat seperti MMT, spanduk, benner yang di letakkan ditempat yang strategis. Seperti di depan sekolah SD dan MI dan jalan-jalan yang sering dilewati masyarakat.

3. Adakah kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program humas?

Jawab: Kendalanya banyak, sekarang akhir-akhir ini banyaknya persaingan sekolah swasta dimana kebanyakan mereka mempromosikan dengan menggratiskan berbagai macam hal seperti SPP dan seragam.

Adanya sistim zonasi menyebabkan daerah yang dulu merupakan kantong dimana anaknya-anaknya masuk disekolah ini, karena sistim zonasi, banyak anak-anak yang dulu masuk disini lebih banyak masuk disekolah yang berbasis Negeri.

Banyaknya persaingan sekolah swasta seperti pondok pesantren yang sudah mendirikan sekolah sendiri sehingga anak santrinya tidak bisa masuk disekolah ini. Solusi yang dilakukan MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yaitu SSP dan seragam gratis, melakukan hubungan baik dengan tokoh masyarakat.

4. Selama bapak menjabat sebagai waka kesiswaan seberapa besar minat peserta didik untuk bersekolah dari tahun ke tahun apakah meningkat apa menurun?

Jawab: Selama saya menjabat dari tahun 2016 sebagai waka kesiswaan calon peserta didik mengalami sedikit kenaikan di tahun 2016 sampai tahun 2019. Karena adanya dampak covid 19 peserta didik mengalami penurunan 25%.

### Lampiran 3. Pembagian Tugas Guru

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DAN JAM MENGAJAR  
MTs. NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No.	Kd	Nama Guru	Ijazah	Mata Pelajaran	Kelas/JTM			Tugas Tambahan	JTM	Jml Kum.
					7	8	9			
1	A	H. Edy Kustiyo, S. Pd.	IKIP	Bahasa Indonesia	-	-	6	Kepala Madrasah	24	30
2	B1	A. Abu Mansyur, S. Pd. I.	IAIN	IPS	-	-	12	Waka. Kurikulum	12	28
	B2	A. Abu Mansyur, S. Pd. I.	IAIN	Bahasa Jawa	-	4	-			
3	C	Moh Khizam Zuhri, S. Ag.	UNISULA	IPS	-	16	-	Waka. Kesiswaan	12	28
4	D1	Muh Rohadi, S. Ag.	IAIN	IPS	12	-	-	Waka. Sarpras	12	30
	D2	Muh Rohadi, S. Ag.	IAIN	Bahasa Jawa	3	-	3			
5	E	Solihin, S. Ag.	IAIN	BP/BK	-	17		Waka. Humas	12	29
6	F	Supriyadi, S. Pd.	IKIP	Bahasa Inggris	-	16	12	Wali Kelas 9.A	6	34
7	G	Hj. Choeriyah, S. Pd.	IKIP	Matematika	-	-	15	Ka. Laboratorium	12	33
								Wali Kelas 9.B	6	
8	H	Masyhuroh, S. Ag.	IAIN	Al-Qur'an Hadits	6	8	6	Wali Kelas 9.C	6	26
9	I	Imro'atul Hasanah, S. Ag	IAIN	Matematika	-	15	-	Ka. Perpustakaan	12	33
								Wali Kelas 8.C	6	
10	J1	H. Faizun, S. Pd. I.	STIA WS	PKn	-	12	9	Wali Kelas 8.B	6	33
	J2	H. Faizun, S. Pd. I.	STIA WS	Seni Budaya	6	-	-			
11	K	Nur Fuadah, S. Pd.	IAIN	Bahasa Indonesia	-	24	12	Wali Kelas 8.C	6	42
12	L	Fatkur, S. Pd.	UNNES	Penjas-Orkes	-	12	9	-	-	21
13	M1	Makhfud Tholib, S. Ag.	IAIN	Akidah Akhlak	6	8	6	Wali Kelas 7.A	6	32
	M2	Makhfud Tholib, S. Ag.	IAIN	Prakarya	-	-	6			
14	N1	Masamah, S. Pd.	IKIP	Matematika	15	5	-	Wali Kelas 7.B	6	36
	N2	Masamah, S. Pd.	IKIP	IPA Terpadu	-	10	-			
15	O1	Maslikhatun, S. Pd.	IKIP	Bahasa Inggris	12	-	-	Wali Kelas 7.C	6	32
	O2	Maslikhatun, S. Pd.	IKIP	Prakarya	6	8	-			
16	P	Hj. Maskuroh, S. Pd. I.	STIT	Fiqih	6	8	6	Wali Kelas 8.D	-	20
17	Q1	H. Agus Salim, S. Pd. I.	IAIN	Bahasa Indonesia	18	-	-	-	-	27
	Q2	H. Agus Salim, S. Pd. I.	IAIN	Penjas-Orkes	9	-	-			
18	R	Drs. H. Mawardi, M. Pd. I.	IAIN	Bahasa Arab	3	12	9	-	-	24
19	S	Hj. Ruffiatun, S. Ag., M. Pd.	IAIN	IPA Terpadu	-	10	15	-	-	25
20	T	Dedy Agus Supriyadi, S. Pd.	UIN	IPA Terpadu	15	-	-	-	-	15
21	U	Hj. Husnul Khotimah, S.Pd.I	IAIN	SKI	6	8	6	-	-	20
22	V1	Maftukhah, S. Pd.	Un. Kediri	PKn	9	-	-	-	-	23
	V2	Maftukhah, S. Pd.	Un. Kediri	Seni Budaya	-	8	6			
23	Y	Muhibin, S. Ag.	IAIN	BP/BK	24		-	-	-	24
24	X1	Hj. Lu'lu'ul 'Aini, S. Pd. I.	Unwahas	Bahasa Arab	6	-	-	-	-	16
	X2	Hj. Lu'lu'ul 'Aini, S. Pd. I.	Unwahas	Ke-NU-an	3	4	3			
Jumlah .....										

## Lampiran 4. Surat Ijin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

---

Nomor :B-262/Un.10.3/D.1/PP.00.9/01/2021 Semarang, 27 Januari 2021

Lamp :-

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : NurulHidayah  
NIM : 1603036095

Kepada Yth.  
Kepala Madrasah MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu  
ditempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 1603036095  
Alamat : Dusun Krajan Tengah, Desa Meteseh, Rt 08/ Rw 02, Kec. Boja, Kab. Kendal, Prof. Jawa Tengah  
Judul skripsi :**"MANAJEMEN HUMAS DALAM MENARIK MINAT PESERTA DIDIK DI MTs NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU"**  
Pembimbing : Dr. H. Mustaqim, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu yang dimulai pada tanggal 1 Maret sampai 1 April 2021.

Demikian atas perhatian dan perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Mahfud Junaedi

**Tembusan :**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 5. Surat Bukti Riset



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MTs NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU  
Jl. Lapis No. 185 Kaliwungu Kendal 51372 Telp. (0294) 383126

### SURAT KETERANGAN

Nomor: TS.36/52/Pem/04/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Edy Kustiyono, S.Pd.  
Jabatan : kepala MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu  
Alamat : jalan Lapis No. 185 Kaliwungu Kendal

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 1603036095

Fakultas/ Prodi Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melakukan pengambilan dan penelitian dengan judul "MANAJEMEN HUMAS DALAM PENINGKATAN ANIMO SISWA BARU PADA MTs NU 05 SUNAN KATONG DI KALIWUNGU KENDAL" yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret s/d 30 Maret 2021 di MTs NU 05 Sunan Kaliwungu Kendal.

Demikian surat keterangan di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Kaliwungu, 23 Desember 2021  
Kepala Madrasah



## Lampiran 6. Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Foto bersama Waka Humas



Foto bersama Waka Kesiswaan



Foto MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Nurul Hidayah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kendal, 5 Mei 1998
3. Alamat Rumah : Dusun Krajan Tengah, RT 08 RW  
02, Desa Meteseh, kec. Boja, kab. kendal
4. Hp : 0895413658943
5. E-mail : nurulhidayah8943@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

SD N 04 Meteseh	lulus tahun 2010
MTs NU 02 Boja	lulus tahun 2013
MA NU 04 Boja	lulus tahun 2016

Semarang, 20 Desember 2021



**Nurul Hidayah**  
NIM. 1603036095